

# **PREFERENSI PENGGUNAAN HALODOC DALAM GAYA HIDUP SEHAT GENERASI Z**

**(Studi Dekriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SHERIN  
208530099**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PREFERENSI PENGGUNAAN HALODOC DALAM GAYA  
HIDUP SEHAT GENERASI Z**

**(Studi Dekriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PREFERENSI PENGGUNAAN HALODOC DALAM GAYA HIDUP  
SEHAT GENERASI Z**

**(Studi Dekriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Stambuk 2020  
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area**

**Oleh:**

**SHERIN  
208530099**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)15/1/25

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Preferensi Penggunaan Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat  
Generasi Z (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa  
Stambuk 2020 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area)

Nama : Sherin  
NPM : 208530099  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

  
Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.Si  
Pembimbing

Mengetahui,

  
Dr. Wahid Mustafa, S.Sos, M.I.P  
Dekan

  
Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.Si  
Ka.Prodi

Tanggal Lulus : 27 September 2024

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, September 2024



Sherin

208530099

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTNGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherin  
NPM : 208530099  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive RoyaltyFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Preferensi Penggunaan Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Medan  
Pada tanggal : September 2024  
Yang menyatakan

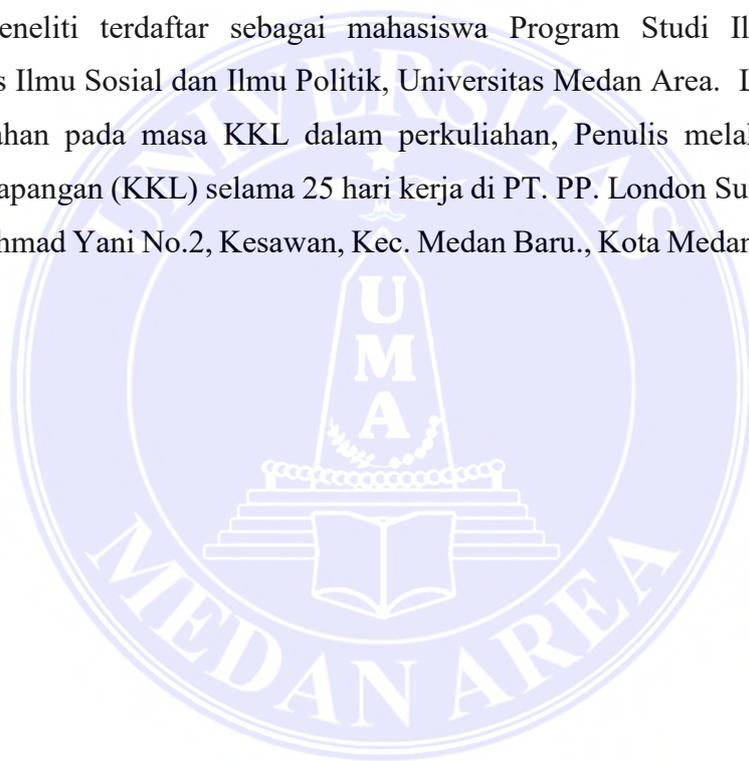
Sherin  
208530099



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Sherin dilahirkan di Kota Medan Pada tanggal 1 Oktober 2002 dari ayah Malok Singh dan ibu Ranjit Kaur penulis merupakan putri tunggal dari kedua orang tua. Tahun 2020, Penulis lulus dari SMA W.R. Supratman 2 Medan Jl. Brigjend Zein Hamid No.33, Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20217 dan pada tahun 2020 dan pada tahun

2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area. Lalu pada kegiatan perkuliahan pada masa KKL dalam perkuliahan, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) selama 25 hari kerja di PT. PP. London Sumatera Medan Jl. Jend. Ahmad Yani No.2, Kesawan, Kec. Medan Baru., Kota Medan, Sumatera Utara 20111 .



## ABSTRAK

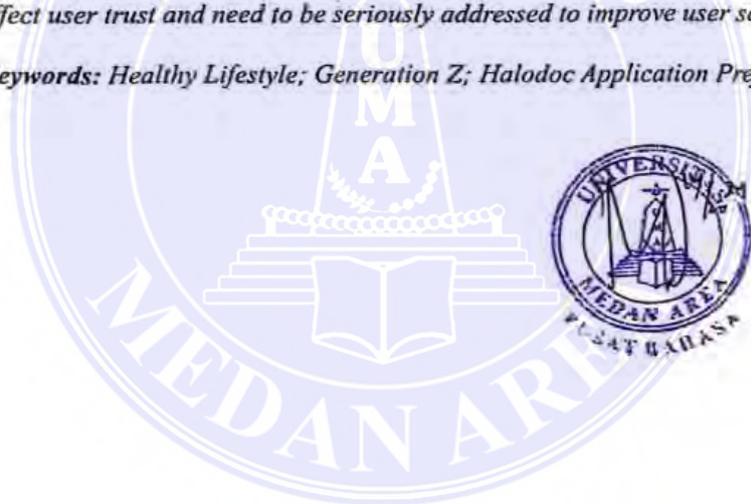
Penggunaan Halodoc saat ini menjadi pilihan Generasi Z sebagai pola gaya hidup sehat, termasuk di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2020. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami preferensi penggunaan aplikasi Halodoc sebagai media konsultasi kesehatan dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi Generasi Z. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui preferensi penggunaan Halodoc dan hambtan yang dihadapi dalam gaya hidup sehat pada Generasi Z dikalangan mahasiswa fakultas psikolgi stambuk 2020 UMA. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung memilih Halodoc karena kemudahan akses, fitur interaktif, dan keandalan informasi kesehatan. Implikasi dari temuan ini mengindikasikan perlunya pengembang aplikasi untuk meningkatkan fitur seperti pengingat dan akses cepat, serta memperbaiki komunikasi dan pengelolaan stok obat. Namun, masalah terkait keterlambatan pengiriman obat dan kebocoran data pribadi dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna dan perlu diatasi secara serius untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

**Kata Kunci :** Gaya Hidup Sehat; Generasi Z; Preferensi Penggunaan Halodoc

### ABSTRACT

*The use of Halodoc has become a choice for Generation Z as a healthy lifestyle trend, including among students of the Faculty of Psychology, University of Medan Area, class of 2020. The main focus of this research was to understand the preference for using the Halodoc application as a health consultation platform and to identify the challenges faced by Generation Z. The purpose of this research was to find out the preferences for using Halodoc and the obstacles encountered in maintaining a healthy lifestyle among Generation Z students in the Faculty of Psychology, class of 2020 at UMA. The methodology used was descriptive with a qualitative approach, employing data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out by categorizing information based on main themes. The results of the research showed that Generation Z tended to choose Halodoc due to its ease of access, interactive features, and reliable health information. The implications of these findings indicated the need for app developers to improve features such as reminders and quick access, as well as enhancing communication and managing medication stock. However, issues related to delayed medication delivery and data breaches could affect user trust and need to be seriously addressed to improve user satisfaction.*

**Keywords:** *Healthy Lifestyle; Generation Z; Halodoc Application Preferences*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Tuhan yang Maha Esa . yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “**Preferensi Penggunaan Halodoc Dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z (Studi Dekriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2020 )**” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi agar dapat menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Dalam penyusunannya, penulis tentu menghadapi banyak hambatan. Tetapi semua hambatan dapat dilewati dan diatasi berkat adanya arahan, masukan, dan bimbingan dari orang-orang terdekat dan dosen pembimbing. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc**, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak **Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak **Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sekaligus sebagai, Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing saya sampai ke tahap ini.

4. **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Staf**

**Administrasi FISIP UMA** yang telah membantu dalam keperluan administrasi selama perkuliahan.

5. Sosok yang sangat istimewa, orang tua saya Bapak **Malok Singh**, dan Ibu **Ranjit Kaur** yang selalu memberi kasih sayang yang tiada batasnya, dukungan, semangat, motivasi, perhatian serta doa kepada penulis terutama selama penulisan skripsi.

6. Kepada sepupu – sepupu saya, **Manisha, Rahul, Saval, Prisilya, Gitsuneha, dan Haresh** mendukung, menemani saya di setiap langkah dalam mengerjakan skripsi ini dan menyayangi saya ucapkan terimakasih.

7. Sahabat - sahabat saya, **Ajeng Dinari, Vanya Azzahra, Sellina Putri Amanda, Bethari safin** sebagai teman seperjuangan kita dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini. Terima kasih semangat dan motivasi kalian. Semoga kita mendapatkan gelar yang kita inginkan dan pertemanan kita tak akan goyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	16
1.3 Rumusan Masalah.....	16
1.4 Tujuan Penelitian .....	17
1.5 Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
2.1. Pengertian Halodoc .....	19
2.2 <i>New Media</i> .....	26
2.3. <i>Telemedicine</i> .....	33
2.4. Komunikasi Kesehatan .....	34
2.5. Gaya Hidup Sehat .....	41
2.6. Generasi Z .....	47
2.7. Preferensi Generasi Z dalam Penggunaan Teknologi Kesehatan .....	48
2.8. Implementasi Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z.....	49
2.9. Penelitian Terdahulu .....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	42
3.3 Informan Penelitian .....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.6 Teknik Analisis Data .....	50
3.8 Teknik Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	55
4.2 Temuan Penelitian .....	59
4.3 Pembahasan .....	72

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Pengguna Internet Menurut Kelompok Umur .....	9
Tabel 1. 2 Persentase Besaran Pengeluaran Peningkatan Belanja .....	11
Tabel 1. 3 Tiga Besar Rating Platform Kesehatan .....	13
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan .....	44



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. 1 CEO dan CO-Founder halodoc .....	3
Gambar 1. 2 Logo Halodoc .....	10
Gambar 1. 3 Fitur Layanan Halodoc (2023) .....	19
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Psikologis Medan Area.....	55



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Halodoc merupakan aplikasi medis yang mendapat perhatian luas karena kemampuannya dalam memfasilitasi akses layanan medis. Merupakan platform layanan kesehatan berbasis digital yang menawarkan beragam fitur seperti konsultasi dokter online, pembelian obat, layanan pengujian, dan pengiriman resep. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Halodoc didirikan pada tahun 2016 oleh Jonathan Sudharta. Motivasi pendirian Halodoc adalah visi Jonathan untuk mengatasi tantangan akses dan kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Jonathan, yang memiliki pengalaman di industri farmasi melalui PT Mensa Group milik keluarganya, melihat peluang untuk menggunakan teknologi untuk mengubah cara pemberian layanan kesehatan di Indonesia.

Jonathan Sudharta terinspirasi untuk memulai Halodoc setelah melihat tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan seperti ,antrean panjang di klinik dan rumah sakit, tingginya biaya transportasi, dan terbatasnya akses terhadap dokter spesialis di daerah terpencil menjadi tantangan utama yang coba kami atasi melalui platform digital. Pengembangan dan perluasan layanan haloodoc pada peluncuran awal tahun 2016. Saat ini Halodoc diperkenalkan sebagai layanan utama berupa konsultasi dokter online melalui chat, telepon, dan video call.

Halodoc awalnya berfokus pada penyediaan akses mudah kepada dokter umum dan spesialis di komunitas perkotaan yang sibuk. Pada tahun 2017, Halodoc mulai menambahkan kemampuan pembelian dan pengiriman obat-obatan. Dengan bermitra dengan apotek lokal,

Halodoc memungkinkan pengguna memesan obat secara online dan menerima pengiriman

cepat ke rumah. Layanan laboratorium ditambahkan pada tahun 2018, memungkinkan pengguna memesan tes untuk dilakukan di rumah oleh seorang profesional medis.

Hal ini memungkinkan pengguna dengan mudah melakukan pemeriksaan kesehatan tanpa harus ke laboratorium. Pada tahun 2019, Halodoc meluncurkan fitur pengiriman resep yang mengintegrasikan kunjungan dokter dan apotek, sehingga obat yang diresepkan dapat diantar langsung ke rumah pasien. Dan pada

tahun 2020, pandemi COVID-19 mempercepat penerapan layanan kesehatan digital. Halodoc mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaan layanannya, terutama untuk konsultasi dokter online dan pengiriman obat. Halodoc juga telah meluncurkan layanan skrining dan vaksinasi COVID-19.

Tujuan utama Halodoc antara lain memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan, meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, mengurangi beban fasilitas kesehatan fisik, meningkatkan kesadaran dan pendidikan kesehatan, serta mendorong manajemen layanan kesehatan yang berkelanjutan.

**Gambar 1.1**

**Penghargaan PPKM Award.**



*Sumber: Infokomputer.com 2024*

Pada maret 2023 CEO dan CO-Founder Halodoc menerima penghargaan PPKM *award* karena halodoc atas kontribusi membantu pemerintah ketika masa pandemic COVID-19 khususnya ketika masa pembatasan sosial berskala besar dengan fokus pada tujuan tersebut, Halodoc berupaya memberikan solusi komprehensif untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih mudah diakses oleh masyarakat Indonesia, khususnya Gen Z, yang sudah terbiasa dengan teknologi digital. Halodoc berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan kami untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan komunitas kami yang semakin dinamis. dokter yang tersedia di Halodoc merupakan dokter profesional yang berkualifikasi dan berpengalaman yang dapat memberikan nasihat medis, diagnosis awal, dan rekomendasi pengobatan.

Prosesnya sangat sederhana. pengguna cukup membuka aplikasi, memilih layanan konsultasi, dan memilih dokter pilihan mereka berdasarkan spesialisasi dan kebutuhan medis. Anda dapat berkonsultasi dengan dokter dalam hitungan menit tanpa antrian panjang atau menunggu, dan kami menawarkan solusi mudah melalui kemampuan pembelian dan pengiriman obat. Pengguna dapat dengan mudah mencari dan memesan obat yang mereka butuhkan dan mengirimkannya langsung ke alamat mereka dalam waktu singkat. Fitur ini tidak hanya membuat obat-obatan lebih mudah diakses oleh masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau dengan mobilitas terbatas, namun juga memastikan bahwa pengguna menerima obat asli sesuai resep. Halodoc bekerja sama dengan jaringan apotek terkemuka untuk menyediakan obat-obatan yang aman dan berkualitas tinggi.

Selain itu, prosesnya sangat transparan dengan informasi harga yang jelas dan opsi pembayaran yang fleksibel. Ketika tes laboratorium diperlukan, banyak orang yang merasa cemas karena harus pergi ke laboratorium dan mengantri untuk mendapatkan hasilnya. Halodoc memberikan solusi inovatif dengan menyediakan layanan pengujian yang dapat dilakukan di rumah.

Pengguna dapat memesan layanan tersebut melalui aplikasi, dan seorang profesional medis akan mengunjungi rumah mereka untuk mengambil sampel yang diperlukan, seperti darah atau urin. Layanan ini sangat cocok bagi masyarakat yang memerlukan pemeriksaan kesehatan secara berkala atau memiliki kondisi kesehatan yang memerlukan pemantauan berkala.

Selain kenyamanan, layanan ini juga memastikan bahwa tes dilakukan oleh tenaga medis profesional dan hasilnya mudah diakses melalui aplikasi. Hasil tes biasanya tersedia dalam waktu singkat, dan Anda juga dapat berkonsultasi langsung dengan dokter menggunakan fungsi konsultasi.

Pemilihan Generasi Z sebagai fokus penelitian dalam skripsi ini didasarkan pada karakteristik unik mereka sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi digital.

Menurut Twenge (2020), Generasi Z adalah generasi pertama yang sepenuhnya tumbuh dalam dunia digital, yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan berbagai layanan, termasuk layanan kesehatan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki preferensi yang kuat terhadap solusi kesehatan yang dapat diakses secara digital dan mengutamakan kenyamanan serta efisiensi (Pew Research Center, 2021; Kantar, 2022).

Mengingat Halodoc adalah aplikasi kesehatan digital yang menawarkan berbagai layanan yang dapat diakses dengan mudah melalui smartphone, memahami preferensi dan perilaku penggunaan Generasi Z terhadap aplikasi ini sangat penting. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi kesehatan digital dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan Generasi Z, serta bagaimana aplikasi seperti Halodoc dapat diintegrasikan lebih efektif dalam gaya hidup sehat mereka.

Patel dan Johnston (2021), menyatakan bahwa mahasiswa psikologi memiliki latar belakang akademis yang membuat mereka lebih mampu

menganalisis dan menjelaskan perilaku kesehatan dan penggunaan teknologi dari perspektif yang lebih mendalam dan terinformasi. Mereka cenderung lebih sadar akan pentingnya kesehatan mental dan fisik, serta lebih kritis dalam menilai efektivitas alat-alat kesehatan digital.

Generasi Z (yang lahir antara pertengahan tahun 1990an dan awal tahun 2010an) dikenal sebagai digital natives. Karena mereka tumbuh dengan teknologi digital dan internet, mereka sangat akrab dan nyaman dengan berbagai perangkat dan aplikasi digital. McKinsey & Company (2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Gen Z lebih bersedia mengadopsi teknologi baru dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka menggunakan Smartphone untuk hampir setiap aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, hiburan, dan kesehatan. Karena teknologi merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka, mereka lebih cenderung menggunakan aplikasi kesehatan seperti Halodoc.

Pemilihan mahasiswa psikologi sebagai peserta wawancara pada penelitian ini didasarkan pada pemahaman mendalam mereka mengenai perilaku manusia dan kesehatan mental, yang relevan dengan topik preferensi penggunaan Halodoc.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan mental dan fisik, serta cenderung lebih terbuka dan reflektif dalam membahas topik terkait teknologi kesehatan (Smith dan Brown, 2022). Dengan wawasan ini, wawancara dengan mahasiswa psikologi dapat memberikan data yang lebih kaya dan komprehensif mengenai preferensi penggunaan Halodoc oleh Generasi Z, yang sangat penting untuk memahami bagaimana aplikasi ini dapat mendukung gaya hidup sehat mereka.

Halodoc telah berhasil menyediakan solusi layanan kesehatan yang mudah diakses dan efisien, terutama di tengah tantangan pandemi COVID-19. Beragamnya fitur dan kemudahan yang ditawarkan diakui para ahli sebagai inovasi kunci dalam dunia kesehatan digital. Sebagai generasi *digital native*, Gen Z memiliki preferensi yang kuat untuk menggunakan aplikasi kesehatan digital seperti Halodoc.

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk lebih dari 273 juta jiwa masih dihadapkan dengan berbagai masalah dalam bidang kesehatan, salah satunya dalam hal pelayanan kesehatan. Pada saat ini, Indonesia masih mengalami masalah tentang kesenjangan pelayanan kesehatan dimana distribusi dari tenaga kesehatan yang masih belum merata secara khususnya untuk tenaga dokter dan dokter spesialis di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia masih harus terus memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan yang ada.

Dalam hal ini, Pemerintah Indonesia harus mampu menghasilkan sebuah inovasi untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang baik agar mampu mengatasi permasalahan dalam bidang pelayanan kesehatan serta dapat memberikan pelayanan secara optimal dan merata ke seluruh wilayah Indonesia. Inovasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam kesehatan, yaitu dengan melakukan pengembangan pelayanan kesehatan berbasis *telemedicine*. Perlunya pengembangan *telemedicine* juga sejalan dengan adanya transformasi digitalisasi di sektor kesehatan yang menjadi visi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Transformasi digitalisasi kesehatan menjadi sebuah lompatan bagi Indonesia dalam mewujudkan sektor kesehatan Indonesia yang semakin maju dan adil. Hal tersebut diamanatkan dalam Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020 mengenai pedoman untuk transformasi kesehatan dengan mengisyaratkan adanya perubahan tata kelola kesehatan yang meliputi penelitian dan pengembangan kesehatan, serta integrasi sistem informasi.

*Telemedicine* merupakan praktik dalam menyediakan layanan kesehatan secara virtual dari jarak jauh dengan menggunakan teknologi komunikasi dalam menghubungkan pasien dengan penyedia layanan kesehatan.

*World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa *telemedicine* merupakan pelayanan kesehatan dimana jarak menjadi faktor penting, yang dilakukan oleh petugas kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pertukaran informasi valid untuk diagnosis, pengobatan, pencegahan penyakit dan cedera, penelitian dan evaluasi, serta pendidikan berkelanjutan untuk penyedia layanan kesehatan untuk memajukan kesehatan masyarakat.

Penyediaan layanan kesehatan dalam *telemedicine* meliputi konsultasi, diagnosis, perawatan, pengobatan, pertukaran data medis, serta diskusi ilmiah secara jarak jauh. Pasien dan tenaga medis tidak perlu bertemu langsung dalam suatu tempat, namun tetap berkomunikasi melalui suatu aplikasi (Chang & Boudier- Revéret, 2020; Prabowo, 2020; Song et al., 2020). *Telemedicine* memiliki tujuan utama untuk memberikan fasilitas kesehatan dengan cakupan yang luas dengan menggabungkan teknologi untuk perawatan kesehatan.

Perkembangan dalam aplikasi kesehatan seluler dan fitur pemantauan kesehatan semakin canggih di era sekarang dan telah membawa kemajuan teknologi ke sektor kesehatan. Kesehatan merupakan faktor penting dalam kondisi kesejahteraan individu dan masyarakat di suatu daerah. Selain itu, kesehatan juga menjadi modal utama bagi individu dan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan segala bidang kehidupan.

**Tabel 1. 1**  
**Pengguna Internet Menurut Kelompok Umur**

Kelompok Umur	Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Kelompok Umur (Persen)		
	2017	2018	2019
>15	18,06	22,42	31,23
15-24	68,93	77,05	83,58
25-64	28,85	38,11	46,83
65+	1,83	3,97	5,32

*Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2019*

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 sampai 2019, dengan membagi kelompok umur >15 tahun, 15-24 tahun, 15-64 tahun, dan lebih dari 65 tahun. Dapat disimpulkan bahwa kelompok usia 15- 24 tahun mendominasi pengguna internet terbanyak di Indonesia.

Hasil yang sama juga terjadi sampai tahun selanjutnya, berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019-2020, penetrasi pengguna internet di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 15-19 tahun 91 persen, disusul oleh kelompok usia 20-24 tahun 88,5 persen menurut (dataindonesia.id, 2023). Ini artinya, selain mendominasi jumlah populasi di Indonesia, kaum muda juga mendominasi penggunaan internet, atau lebih spesifik penggunaan media sosial. Sisi positifnya, kaum muda memiliki kemudahan kemudahan dalam mengakses dan menyebarkan informasi.

**Gambar 1. 2**

**Logo Halodoc .**



*Sumber: play.google.com*

Pada era saat ini dapat kita lihat meningkatnya popularitas dan aksesibilitas ponsel pintar di masyarakat terutama kalangan Generasi Z ini, aplikasi kesehatan seluler telah muncul sebagai alat yang potensial untuk mempromosikan dan mendukung perilaku sehat.

Halodoc diluncurkan pada tahun 2016. Dari hasil publikasi yang di tayangkan oleh Kemkominfo TV pada tanggal 6 November 2020 melalui akun *Youtube* nya dengan judul “[DIALOG] Berinovasi dan Optimis Meningkatkan Usaha di Masa Pandemi”, *CO-Founder* Halodoc Bapak Doddy Lukito menjelaskan selama masa pandemi Covid-19 aplikasi Halodoc berhasil menembus 18 juta pengguna dengan mengcover 100 kota di seluruh penjuru Indonesia.

Halodoc saat ini telah menjalin Kerjasama dengan 20.000 dokter di seluruh Indonesia yang telah memiliki nomor STR (surat tanda registrasi), selain itu Halodoc telah menjalin kerjasama dengan 5000 fasilitas kesehatan. Aplikasi ini menghadirkan layanan konsultasi, tes lab, buat janji RS, antar obat, artikel-artikel mengenai kesehatan serta yang mengikuti kondisi pandemic ini adalah layanan tes covid-19 dan konsultasi mengenai Covid-19.

Setiap pengguna bisa memilih dokter yang sesuai dengan kebutuhannya kesehatannya.

Selain itu, selama puncaknya masa pandemi, layanan konsultasi di aplikasi Halodoc

mengalami peningkatan sebanyak 6x lipat, dan pembelian obat meningkat sebesar 300%, penggunaan Halodoc tercatat 20 juta pengguna aktif dalam satu bulan. Berlanjut pada masa new normal, layanan tes Covid-19 juga mengalami peningkatan sebesar 65%. Melihat data diatas, terdapat peningkatan sebesar 300% dalam layanan kesehatan mental dimana hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar pengguna merasakan stress dan mencari solusi atau mencari model perilaku yang dapat dicontoh melalui aplikasi ini sehingga bisa mengurangi beban kesehatan mental dari khalayak.

**Tabel 1. 2**  
**Persentase Besaran Pengeluaran Peningkatan Belanja**

Kategori	Peningkatan
Produk Kesehatan	77%
Bahan Makanan	67%
Hiburan & Media	54%
Pengambilan/Pengiriman Makanan	47%

*Sumber : (Global Consumer Insights Survey 2020: PwC)*

Untuk tetap terus mempertahankan kebugaran dapat terlihat transaksi pembelian suplemen atau vitamin juga meningkat sebanyak 2x lipat (Jihan Thalia, 2021). Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa produk kesehatan meraih posisi teratas dalam hal pengeluaran peningkatan belanja konsumen Indonesia, yakni terjadi peningkatan sebesar 77%.

Hal ini juga selaras dengan melonjaknya penggunaan aplikasi kesehatan jarak jauh (*telemedicine*) selama pandemi covid-19, yaitu sebesar 600%. Mengutip data McKinsey (2020), Menteri Kesehatan, menjelaskan terjadinya peralihan metode konsultasi sebesar 44% menjadi konsultasi daring, dari sebelumnya konsultasi tatap muka (Kementerian Komunikasi Dan Informatika, 2020).

Asosiasi Modal Ventura Untuk Startup Indonesia (Amvesindo) mencatat bahwa adanya lonjakan 15 kali lipat kunjungan aplikasi kesehatan di Indonesia. Salah satu platform kesehatan yang mengalami peningkatan signifikan, yaitu Halodoc. Mereka mencatat peningkatan pengguna aktif bulanan 10 kali lipat sejak pandemi merebak, jika dibandingkan dengan kuartal IV 2019.

Selain itu, rata-rata transaksi pada Maret lalu juga meningkat dua kali lipat apabila dibandingkan Januari sampai Februari 2020. Mereka menyatakan pandemi banyak mengubah kebiasaan konsumen mengakses layanan kesehatan (Katadata.co.Id, 2020.) Kominfo, Johnny

**Tabel 1. 3**  
**Tiga Besar Rating Platform Kesehatan**

Platform	Jumlah Pengunduh	Rating
Halodoc	+10.000.000 orang	4,8 / 5
Alodokter	+10.000.000 orang	4,6 / 5
KlikDokter	+1.000.000 orang	4,5 / 5

Sumber : Google Play Store, Desember 2023

Melihat kondisi yang menguntungkan bagi para penyedia jasa *telemedicine*, sudah menjadi hal yang lumrah dimasa pandemic ini persaingan diantara para penyedia jasa layanan kesehatan menjadi sangat ketat, baik dalam maupun luar negeri. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk dapat menjadi juara diantara para pengguna. Pada ajang *Digital Health* (2020), salah satu *telemedicine* asal Indonesia, Halodoc, menempati posisi ke-150 dalam kategori *Innovative Digital Health* dan *Virtual Care Delivery* yang diikuti berbagai perusahaan swasta di bidang kesehatan terbaik dari 18 negara (Halodoc, 2020).

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat dari jumlah pengunduh, Halodoc dan Alodokter sama-sama memiliki lebih dari 10.000.000 pengunduh. Sementara,

apabila dilihat dari rating Halodoc meraih rating tertinggi, yakni 4,8 / 5, kemudian disusul oleh Alodokter dengan rating 4,6 / 5, dan posisi ke-3 yaitu KlikDokter dengan rating 4,5 / 5. Di Indonesia, pandemi Covid-19 telah mengubah gaya hidup Generasi Z. Generasi Z, atau mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, terbukti memiliki dampak pada kesehatan mental dan jiwa sosial dalam berbagai cara. Sebuah penelitian yang dilakukan selama pandemi Covid-19 menemukan bahwa Generasi Z menghargai hubungan interpersonal, ingin mengurangi penggunaan zoom, dan lebih banyak bekerja secara tatap muka.

Penelitian juga menunjukkan bahwa gangguan yang disebabkan oleh Covid19 berdampak negatif terhadap rencana karier Generasi Z dan menghambat perkembangan karir mereka. Meski menghadapi kendala-kendala tersebut, Generasi Z tetap optimis menatap masa depan (Becker, 2022). Generasi Z merupakan generasi yang dibesarkan dalam lingkungan teknologi digital dan dikenal sangat bergantung pada ponsel pintar dan aplikasi seluler.

Medan, kota yang dinamis dengan konsentrasi individu Generasi Z yang tinggi. Kesehatan dan kesejahteraan Generasi Z penting karena mereka mewakili masa depan masyarakat. Memahami dampak penggunaan aplikasi kesehatan seluler dan fitur pelacakan kesehatan terhadap gaya hidup sehat . Generasi Z di Medan sangat penting untuk memandu kebijakan dan intervensi kesehatan masyarakat guna mendorong perilaku kesehatan yang positif. Dengan mengeksplorasi dampak alat-alat *digital* ini terhadap pilihan dan perilaku kesehatan Generasi Z di Medan , Halodoc menghubungkan pengguna dengan dokter untuk berkonsultasi tanpa harus bepergian dan hanya sekedar bertanya seputar penyakit yang diderita pengguna. Sekalipun pasien pada akhirnya harus pergi ke fasilitas kesehatan seperti rumah sakit atau puskesmas untuk diperiksa secara langsung, setidaknya mereka diberikan informasi mengenai langkah pertama dan selanjutnya untuk mengatasi masalah keluhan yang dirasakan.

Keterbatasan diagnosis medis menimbulkan hambatan akibat kesalahan informasi tentang gejala pasien (Maeder et al., 2020). Akibat pandemi ini, penggunaan aplikasi kesehatan meningkat seperti Halodoc yang populer kalangan Generasi Z untuk mengumpulkan dan mengetahui informasi kesehatan tentang pentingnya nutrisi dan modifikasi gaya hidup sehat selama pandemi global ini.

Tujuannya untuk memberikan pedoman umum dalam mengelola pola hidup sehat dan bugar secara optimal serta menjaga kesehatan mental dan kehidupan sosial di masa pandemi Covid-19. Layanan aplikasi Halodoc banyak di gemari oleh semua kalangan dan khususnya Generasi Z yang lebih suka hal hal yang praktis dan efektif dalam segala hal termasuk juga tentang kesehatan.

Oleh karena itu, aplikasi Halodoc sangat berguna untuk mendapatkan informasi dari dokter profesional dan dokter spesialis karena keterbatasan akibat wabah Covid-19. Dapat kita simpulkan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat bagi individu Generasi Z dalam menyelesaikan permasalahan kesehatannya. Selain itu agar cepat memastikan atau mengetahui gejala yang anda alami, dengan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti.

Walaupun wabah Covid-19 sudah tidak ada, aplikasi Halodoc masih tetap berguna dan terpakai bagi kita yang ingin berinteraksi dengan tenaga medis dimanapun dan kapanpun dalam hitungan menit karena hal yang efektif ini lah aplikasi Halodoc masih banyak digunakan. Aplikasi kesehatan seperti Halodoc ini bisa juga disebut dengan *E-Health* dan *Telemedicine*.

Pemilihan aplikasi Halodoc sebagai fokus penelitian dalam skripsi ini didasarkan pada relevansi dan inovasi yang ditawarkan oleh *platform* tersebut dalam memenuhi kebutuhan kesehatan Generasi Z. Menurut Lee dan Thong (2021), aplikasi kesehatan digital seperti

Halodoc memainkan peran penting dalam memberikan akses mudah dan cepat ke layanan kesehatan, yang sangat dihargai oleh generasi muda yang selalu terhubung secara digital. Halodoc menawarkan berbagai fitur seperti konsultasi dokter *online*, pemesanan obat, dan layanan lab yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki preferensi yang kuat terhadap layanan kesehatan yang dapat diakses secara digital karena kesibukan dan gaya hidup mereka yang dinamis (Wang et al., 2022; Smith, 2020). Dengan memilih Halodoc sebagai fokus penelitian, skripsi ini dapat mengungkap bagaimana aplikasi ini berkontribusi terhadap gaya hidup sehat Generasi Z dan mengapa mereka lebih memilih layanan kesehatan digital dibandingkan dengan metode tradisional.

Berdasarkan fenomena yang ada di atas penulis ingin meneliti analisis preferensi penggunaan aplikasi Halodoc dengan judul penelitian “Preferensi Penggunaan Halodoc Dalam Gaya Hidup sehat Genenerasi Z (Studi Dekriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2020 Universitas Medan Area)”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, hal terpenting yang dilakukan adalah memfokuskan masalah. Penelitian ini terfokus pada:

"Bagaimana preferensi mahasiswa Fakultas Psikologi Stambuk 2020 UMA terhadap penggunaan aplikasi Halodoc, dan sejauh mana penggunaan aplikasi ini berkontribusi dalam meningkatkan gaya hidup sehat mereka?"

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana preferensi penggunaan Aplikasi Halodoc dalam gaya hidup sehat Generasi Z di kalangan Mahasiswa Fakultas Psikologi stambuk 2020 Universitas Medan Area?
2. Apa saja hambatan ketika menggunakan Aplikasi Halodoc pada Generasi Z di kalangan Mahasiswa Fakultas Psikologi stambuk 2020 Universitas Medan Area?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui preferensi penggunaan Halodoc dalam gaya hidup sehat pada Generasi Z di kalangan mahasiswa Stambuk 2020 Fakultas Psikolgi Universitas Medan Area
2. Untuk mengetahui hambatan Generasi Z pada Mahasiswa Stambuk 2020 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dalam menggunakan Halodoc

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan berbagai manfaat kepada semua pihak, diantaranya:

#### 1. Secara Teoritis

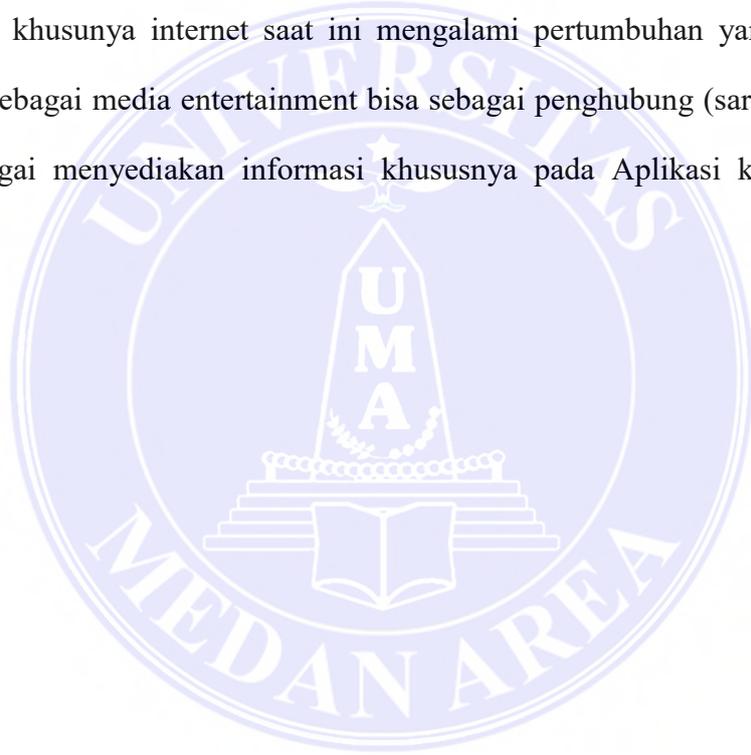
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi dalam bidang ilmiah terutama untuk kajian penelitian komunikasi

2. **Secara Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area bagi peneliti yang berminat melanjutkan pendalaman masalah penelitian ini dimasa yang akan datang, serta menjadi sumber bacaan

3. **Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pelayanan kesehatan dengan menggunakan tranformasi digital di era Generasi Z. Perkembangan teknologi khususnya internet saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Internet sebagai media entertainment bisa sebagai penghubung (sarana komunikasi) dan sebagai menyediakan informasi khususnya pada Aplikasi kesehatan seperti Halodoc.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Halodoc

Aplikasi Halodoc adalah aplikasi yang memberikan fasilitas praktisi kesehatan. Dalam aplikasi Halodoc praktisi kesehatan dilakukan oleh dokter, apotek, dan laboratorium kemudian langsung dihubungkan melalui pasien dengan menggunakan alat komunikasi. menggunakan video call, telepon, chat, pembelian obat berbasis online, dan pemeriksaan lab yang dilakukan secara on demand (Halodoc.com, 2024). Halodoc memberikan fitur konsultasi medis yang dilakukan dengan



**Gambar 1.3**  
**Fitur Halodoc**

*Sumber : Halodoc.com 2024*

Saat ini Halodoc merupakan aplikasi layanan kesehatan yang paling banyak digunakan sebanyak 46,5% menurut (KIC), 2022). Aplikasi kesehatan digital

seperti Halodoc berperan penting dalam mendukung pemantauan kesehatan berkelanjutan Gen Z.

Fitur seperti kunjungan dokter secara rutin dan pengingat pengobatan dapat membantu generasi ini menjaga kesehatan jangka panjang. Menurut laporan WHO (2020), jenis penggunaan ini berpotensi meningkatkan kepatuhan pengobatan dan pemantauan kesehatan jangka panjang, karena masyarakat cenderung menjalani gaya hidup yang sibuk dan membutuhkan solusi kesehatan yang nyaman. Namun, Halodoc menghadapi tantangan besar di pasar yang semakin kompetitif.

Halodoc terus harus berinovasi untuk mempertahankan dan menarik pengguna Gen Z, karena aplikasi serupa terus bermunculan dengan fitur-fitur inovatif. Menurut laporan Frost & Sullivan (2022), pasar aplikasi layanan kesehatan sangat kompetitif dan agar tetap kompetitif, Halodoc perlu menawarkan fitur-fitur unik dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, keamanan data dan perlindungan data merupakan isu penting bagi Gen Z.

Generasi ini sangat memperhatikan perlindungan data pribadinya dan hanya akan menggunakan aplikasi yang dianggap aman. *Jour* mempercayai aplikasi dengan perlindungan data yang kuat. Oleh karena itu, Halodoc harus terus fokus pada aspek keamanan dan privasi untuk *nal of Cybersecurity* (2021) menyatakan bahwa 70% Gen Z hanya membangun dan menjaga kepercayaan pengguna generasi ini.

Pengalaman nyata pengguna Generasi Z dalam menggunakan Halodoc juga memberikan wawasan penting. Melalui wawancara, survei, dan tinjauan literatur, kami menemukan bahwa 85% pengguna Gen Z menganggap Halodoc sangat membantu dalam mengakses layanan kesehatan. Menurut penelitian Universitas Indonesia (2023), fitur-fitur seperti konsultasi dokter *online*, pembelian obat, dan pengingat pengobatan justru membantu Gen Z menjaga kesehatannya sehari-hari.

Secara keseluruhan, Halodoc berhasil memberikan solusi layanan kesehatan yang mudah diakses dan efisien, terutama di tengah tantangan pandemi COVID-19. Kenyamanan, kecepatan, dan kehandalan teknologi Halodoc menjadikannya pilihan pertama bagi Gen Z. Namun untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar yang semakin kompetitif, Halodoc harus terus berinovasi dan menjamin keamanan data pengguna. Sehingga aplikasi Halodoc memberikan kelebihan yang signifikan di masa sekarang. berikut beberapa penjelasan mengenai layanan halodoc:

### 1. Konsultasi Dokter Daring

Konsultasi dokter *online* yang ditawarkan oleh Halodoc adalah fitur utama yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan dokter melalui *chat*, telepon, atau *video call*. Kemampuan berkonsultasi dengan dokter secara daring membolehkan pengguna berkomunikasi dengan dokter melalui percakapan chat, telepon, atau panggilan video. Ini memberikan cara yang praktis dan cepat untuk memperoleh konsultasi medis tanpa harus mengunjungi klinik atau RS. Fitur ini mencerminkan penerapan konsep komunikasi interpersonal dalam media digital.

Interaksi *Asynchronous* dan *Synchronous*: Konsultasi ini memungkinkan interaksi baik secara *real-time (synchronous)* maupun tidak langsung (*asynchronous*), memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk memilih mode komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ini memperkuat teori komunikasi media yang menyebutkan bahwa media digital dapat menyesuaikan gaya komunikasi dengan konteks dan preferensi individu (Liu & Ma, 2020).  
Privasi dan Keamanan: Dari sudut pandang komunikasi, privasi merupakan aspek penting dalam interaksi medis. Halodoc memastikan bahwa konsultasi dilakukan dalam lingkungan

yang aman dan rahasia, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan antara pasien dan dokter (Bordes et al., 2019).

## 2. Pembelian dan Pengantaran Obat

Fitur pembelian dan pengantaran obat memanfaatkan konsep komunikasi yang efisien dan terintegrasi, menghubungkan pengguna dengan apotek melalui platform digital. Komunikasi Transaksional: Proses ini melibatkan komunikasi transaksional yang mempermudah pengguna dalam melakukan pembelian obat tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan apotek.

Ini mencerminkan prinsip komunikasi efisien yang bertujuan untuk meminimalisir hambatan dan meningkatkan aksesibilitas (McQuail, 2010). Pengalaman Pengguna: Penekanan pada pengalaman pengguna dalam fitur ini mencerminkan penerapan teori komunikasi interaktif yang menilai bagaimana teknologi mempengaruhi kepuasan pengguna dan efisiensi proses komunikasi (Heath et al., 2018).

## 3. Layanan Laboratorium di Rumah

Layanan laboratorium di rumah adalah inovasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan tes medis tanpa harus pergi ke laboratorium. Kontekstualisasi Komunikasi Kesehatan: Layanan ini membawa komunikasi kesehatan ke tingkat berikutnya dengan menghadirkan layanan langsung ke rumah pasien, yang mencerminkan teori komunikasi kesehatan yang menekankan pentingnya penyampaian informasi dan layanan yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari pasien (Viswanath, 2017).

Pengurangan Hambatan Geografis: Dengan mengatasi hambatan geografik dan memberikan layanan di rumah, Halodoc memanfaatkan prinsip komunikasi

global yang menunjukkan bahwa teknologi dapat mengatasi batasan fisik dan memperluas jangkauan layanan kesehatan (Gordon & Berkelaar, 2016).

#### 4. Edukasi Kesehatan dan Peningkat Obat

Fitur edukasi kesehatan dan pengingat obat adalah bagian integral dari platform yang membantu pengguna dalam mengelola kesehatan mereka secara proaktif. Komunikasi Berbasis Pengetahuan: Halodoc menyediakan informasi kesehatan yang edukatif dan bermanfaat, mencerminkan teori komunikasi berbasis pengetahuan yang menekankan pentingnya memberikan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan pengguna (Kreps & Neuhauser, 2010).

Dukungan Berkelanjutan: Peningkat obat berfungsi sebagai alat dukungan berkelanjutan yang membantu pengguna menjaga rutinitas pengobatan mereka, mendukung teori komunikasi kesehatan yang menilai pentingnya intervensi rutin untuk meningkatkan kepatuhan terhadap perawatan (Rosenstock et al., 1988).

kesehatan yang cepat dan nyaman semakin meningkat. Halodoc dihadirkan sebagai solusi inovatif yang menawarkan layanan konsultasi dokter online dan memungkinkan pasien berinteraksi dengan dokter kapan saja, di mana saja. Tren ini terutama populer di kalangan Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi digital.

Di era digital yang semakin berkembang, kebutuhan akan layanan

Untuk memulai *chat*, pengguna harus *download* aplikasi Halodoc dan mendaftar menggunakan email dan nomor telepon. Setelah masuk, pengguna dapat memilih opsi "mengobrol dengan dokter" di halaman beranda aplikasi, dan mereka dapat berbicara melalui obrolan, telepon, atau panggilan video sesuai dengan

kebutuhan dan kebutuhannya. Pengguna juga dapat mencari dokter berdasarkan spesialisasinya, misalnya dokter spesialis umum, dokter anak, atau dokter.

Setiap dokter memiliki profil yang mencakup hubungan, pengalaman, dan pendapat pasien lain, sehingga pengguna dapat memilih dokter yang tepat. Percakapan dimulai dengan pengguna menjelaskan gejala dan masalah kesehatan yang dihadapinya dan dokter memberikan nasihat medis, diagnosis dini, dan nasihat pengobatan.

Studi yang dilakukan oleh Accenture (2020) menemukan bahwa 75% Generasi Z lebih memilih layanan kesehatan yang tersedia secara *online* daripada mengunjungi fasilitas pelayanan langsung. Hal ini menunjukkan besarnya minat dan kepercayaan generasi muda terhadap telemedis. *Chat online* di Halodoc memiliki banyak keuntungan.

Pengguna dapat mengunjungi dokter tanpa harus keluar rumah atau mengunjungi klinik, sehingga sangat nyaman bagi mereka yang sibuk atau tinggal di daerah terpencil. Selain itu, biaya konsultasi di Halodoc lebih murah dibandingkan kunjungan fisik. Halodoc juga memastikan pengguna mendapatkan layanan medis berkualitas karena dokter yang terdaftar berlisensi dan profesional. Halodoc menjaga kerahasiaan dan keamanan data pasien sesuai dengan standar enkripsi dan undang-undang privasi.

Pengguna juga dapat segera mendapatkan diagnosis awal dan saran perawatan, yang sangat penting dalam situasi darurat atau kondisi mendesak. Jika diperlukan, dokter dapat memberikan rujukan ke spesialis atau layanan kesehatan lanjutan, serta resep obat yang dapat ditebus melalui fitur pembelian obat di Halodoc.

Meskipun begitu, konsultasi online memiliki tantangan, seperti keterbatasan dalam pemeriksaan fisik langsung yang dapat mengurangi keakuratan diagnosis untuk kondisi tertentu dan kualitas konsultasi yang sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil. Namun, penggunaan teknologi tambahan seperti perangkat medis digital yang dapat digunakan di rumah untuk mengukur tanda-tanda vital, serta penguatan infrastruktur internet, dapat membantu mengatasi tantangan ini.

*Journal of Telemedicine and Telecare* (2021) menyatakan bahwa

meskipun *telemedicine* memiliki keterbatasan dalam pemeriksaan fisik, penggunaan perangkat medis digital dan pelatihan tambahan untuk dokter dapat meningkatkan keakuratan diagnosis dan perawatan.

Konsultasi dokter *online* di Halodoc juga memiliki pengaruh positif terhadap gaya hidup sehat generasi Z. Dengan akses informasi medis yang terpercaya langsung dari dokter, generasi Z dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang kesehatan, serta menjadi lebih proaktif dalam mencegah penyakit dan melakukan perawatan mandiri.

Layanan konsultasi *online* sangat cocok dengan gaya hidup dinamis generasi Z, memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan perawatan kesehatan dalam rutinitas harian mereka. Deloitte (2021) melaporkan bahwa 80% generasi Z percaya bahwa teknologi dapat memberikan solusi kesehatan yang efektif dan efisien, menjadikan layanan seperti konsultasi online sangat populer di kalangan mereka.

Secara keseluruhan, konsultasi dokter online di Halodoc merupakan inovasi penting dalam layanan kesehatan digital, menyediakan akses mudah dan cepat ke layanan medis berkualitas tinggi. Dengan berbagai keunggulan seperti

kenyamanan, aksesibilitas, dan efisiensi, fitur ini sangat relevan dan bermanfaat bagi generasi Z. Meskipun ada tantangan, solusi yang ada dan potensi perkembangan teknologi membuat layanan ini semakin efektif dan integral dalam sistem kesehatan moderen.

## 2.2. *New Media*

Halodoc memanfaatkan teori *New Media* dengan menyediakan layanan kesehatan melalui platform digital yang memungkinkan interaksi langsung dan instan antara pengguna dan dokter. Fitur seperti konsultasi dokter *online*, pengiriman obat, dan layanan laboratorium adalah contoh nyata dari bagaimana media baru dapat digunakan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan.

Keterbukaan diri (*self-disclosure*) telah menjadi salah satu topik penting dengan dalam teori komunikasi sejak tahun 1960-an. Teori penetrasi sosial (*Social Penetration Theory*) berupaya mengidentifikasi proses peningkatan keterbukaan dan keintiman seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Teori yang disusun oleh Irwin Altman dan

Dalmas Taylor ini merupakan salah satu karua penting dalam perjalanan panjang penelitian di bidang perkembangan hubungan (*Relation Development*). Dalam kaitannya dengan media baru hubungan antar masyarakat tidak lagi ada pembatas, dimana pun dan kapan pun masyarakat akan menjalin hubungan. Bila dikaitkan dengan teori pertukaran sosial, interaksi manusia adalah suatu transsaksi ekonomi, orang berupaya memaksimalkan

imbalan dan meminimalisasi biaya. Jika pertukaran sosial ini terapkan pada penerasi sosial, maka orang akan mengungkapkan informasi mengenai dirinya bila rasio biaya-imbalan bisa diterima. Menurut Altman dan Taylor orang tidak menilai biaya dan imbalan suatu hubungan pada saat tertentu saja, tetapi mereka juga

menggunakan segala informasi yang ada untuk memeperkirakan biaya dan imbalan pada waktu yang akan datang.

Dengan hadirnya media baru seakan hampir menghilangkan teori pertukaran sosial, dimana teknologi telah melekat pada masyarakat dan pada akhirnya tanpa disadari masyarakat akan membuka diri dengan menjelaskan kondisi dan kegiatan yang sedang dikerjakan.

Pada awalnya masyarakat yang menggunakan media baru adalah sebagai fantasi manusia tentang dunia lain yang lebih maju dari dunia saat ini. Fantasi tersebut adalah hiper-realitas manusia tentang nilai, nilai, citra dan makna kehidupan manusia terhadap kekuasaan materi dan alam semesta. Namun ketika teknologi manusia mampu kehidupan baru bagi manusia di dalam dunia hiper-realitas itu. mengungkapkan misteri pengetahuan itu, maka manusia mampu menciptakan ruang

Sebagai ciptaan manusia, maka masyarakat maya menggunakan seluruh metode kehidupan masyarakat nyata sebagai model yang dikembangkan di dalam segi-segi kehidupan manusia. Seperti, membangun interaksi sosial dan kehidupan kelompok, membangun stratifikasi sosial, membangun kebudayaan, membangun pranata sosial, membangun kekuasaan, wewenang dan kepemimpinan, membangun sistem kejahatan dan kontrol-kontrol sosial dan sebagainya.

Istilah *New Media* sudah lama dilontarkan para akademisi di bidang komunikasi. Sejak tahun 1960-an istilah *New Media* muncul ke permukaan namun pada dasarnya tidak bisa diartikan secara spesifik. Ia berkembang bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dari abad ke-20 hingga ke-21. Secara bahasa, *New Media* bermakna kehadiran media-media penyambung komunikasi manusia yang baru. Marshall McLuhan sejak 1964 memprediksi

kehadiran New Media sebagai identitas dunia modern serta kehadiran internet sebagai sarana komunikasi maya atau disebut 'global village'. Kendati demikian para ahli tak mampu menganalisa dan sempat menyelami perkembangannya.

Namun pada akhirnya disepakati bahwa *New Media* merujuk pada dinamika teknologi komunikasi yang selalu berubah-ubah seiring kemajuan peradaban manusia dalam aspek perluasan jaringan dan bentuk komunikasi manusia yang baru. Transformasi teknologi *New Media* mengubah pola komunikasi serta budaya manusia s Selanjutnya, Ronald Rice menjabarkan kehadiran New Media

sebagai teknologi komunikasi baru berbasis internet yang memfasilitasi terjadinya interaktifitas antar pengguna serta layanan penyedia informasi.

New Media bahkan dipercaya sebagian pengamat menciptakan dunia tersendiri yang wujudnya berbeda dengan dunia nyata. secara luas, tidak terprediksi serta menuntut perubahan drastis.

Dunia maya dianggap mampu memfasilitasi serta bisa mengakomodasi seorang manusia untuk 'hidup' atau 'eksis' atau 'populer' di dalamnya, kendatipun saat di dunia nyata ia bukan siapa-siapa. Interaktifitas merupakan plot yang paling menarik *New Media*, karena pengguna bisa memanfaatkan teknologi informasi guna memproduksi serta mendistribusikan konten multimedia secara virtual ke dalam dunia maya, baik itu berupa video, foto, teks, dan suara. Dengan kata lain, kehadiran *New Media* betul-betul menunjukkan perubahan cara berkomunikasi manusia dari model lama ke model baru yang berkontribusi pada perubahan gaya hidup seiring dengan penemuan-penemuan baru teknologi di sepanjang zaman.

Media sosial menjadi salah satu bentuk dari *New Media* itu sendiri. Media sosial secara bahasa adalah sebuah wadah dan tempat berkumpul orang untuk berinteraksi tapi tidak di dunia nyata tetapi di dunia maya atau virtual. Para pakar

mengidentifikasi media sosial sebagai media yang diciptakan berbasis internet, di mana penggunaannya bisa membuat akun dan dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan ide, cerita, konten informasi dalam pelbagai bentuk seperti teks, audio, maupun video. Dengan kata lain, media sosial memiliki banyak bentuk dan fungsi seperti blog/wiki untuk penyedia informasi dan pengetahuan, maupun jejaring sosial sebagai tempat menyuarakan pendapat, pengalaman, cerita dalam dunia virtual secara interaktif. Pendapat lain mengerucutkan bahwa media sosial merupakan media berbasis internet yang fungsinya untuk interaksi sosial, menghubungkan berbagai individu.

Kaplan & Haenlein (2010) mengartikan media sosial sebagai bentuk aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dimana ia memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat masing-masing pengguna. Media sosial juga dikenali dengan jejaring sosial semacam jaringan yang menghubungkan pelbagai individu di seluruh penjuru dunia. Masing-masing individu membuat semacam akun di media itu untuk berinteraksi dengan akun-akun lainnya hingga terjalannya interaksi pertemanan untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Bungin (2013,170:171) mengatakan bahwa masyarakat maya menciptakan *Culture Universal* yang dapat dijelaskan sebagaimana yang dimiliki oleh masyarakat nyata antara lain:

1. Peralatan dan perlengkapan hidup masyarakat maya adalah teknologi informasi yang umumnya dikenal dengan mesin komputer dan mesin-mesin elektronika lainnya yang membantu kerja atau dibantu oleh mesin komputer.

2. Mata pencaharian dan sistem-sistem ekonomi. Masyarakat maya memiliki mata pencaharian yang sangat menonjol dan spesifik dalam bentuk menjual jasa dengan sistem ekonomi subtransional.
3. Sistem masyarakat maya dikembangkan dalam masyarakat maya adalah dalam bentuk kelompok sistem jaringan, baik intra maupun antar jaringan yang ada dalam masyarakat maya.
4. Bahasa masyarakat maya umumnya adalah bahasa ingris yang dikonvensi dan kreativitas pengguna bahasa ini.
5. Karya komunitas maya adalah bagian dari karya seni pada umumnya.
6. Sistem pengetahuan dikembangkan menggunakan proses pemberitahuan dan pembelajaran langsung secara Trial and Error.
7. Sistem masyarakat maya adalah waktu dan keyakinan bahwa setiap misteri dapat dipecahkan.

Mereka percaya setiap permasalahan dapat dipecahkan ketika hal itu dilakukan secara selama ada waktu yang cukup untuk itu. Yang pada intinya kebudayaan ini selalu menggantungkan pada media, sifat ketergantungan tinggi pada media dalam hal ini perangkat teknologi, umumnya beranggapan bahwa kebudayaan itu hanya ada pada dunia informatika dan pada akhirnya minimnya sifat sosial secara nyata.

### **2.3. Telemedicine**

Pertumbuhan aplikasi kesehatan seluler atau *Tele-Medicine* dan fitur pelacakan kesehatan telah membawa kemajuan teknologi pada sektor kesehatan.

Kementrian Kesehatan (2019) berpendapat bahwa *Tele-Medicine* adalah sarana pelayanan kesehatan jarak jauh yang diberikan oleh tenaga medis dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa

*Tele-Medicine* atau pengobatan jarak jauh melalui smartphone semakin berkembang seiring pesatnya perkembangan teknologi. Semua orang menginginkan hal-hal praktis yang memungkinkan bisnis memanfaatkan peluang tersebut.

Aplikasi ini menyediakan berbagai fungsi yang berhubungan dengan kesehatan, termasuk pemantauan, pelacakan, dan manajemen kesehatan. Fitur pemantauan kesehatan dalam aplikasi kesehatan seluler memungkinkan pengguna untuk memantau berbagai aspek kesehatan mereka, seperti aktivitas fisik, pola tidur, detak jantung, dan asupan kalori (Bower et al., 2001).

Aplikasi ini sering kali menggunakan sensor atau terhubung dengan perangkat yang dapat dikenakan untuk mengumpulkan data waktu nyata. Aplikasi kesehatan seluler juga menawarkan fitur-fitur seperti penetapan tujuan, pengingat, konten edukasi, dan dukungan sosial untuk mempromosikan perilaku sehat (O'Sullivan et al., 2022)

Banyak penelitian yang meneliti dampak aplikasi kesehatan seluler terhadap perilaku dan hasil kesehatan (Amagai et al., 2022). Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang menjanjikan mengenai efektivitas aplikasi ini dalam mendorong aktivitas fisik, pengendalian berat badan, berhenti merokok, dan kepatuhan pengobatan (Tesema et al, 2023). Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan seluler yang menggabungkan teknik perubahan perilaku, seperti penetapan tujuan, pemantauan mandiri, dan umpan balik, dapat meningkatkan tingkat aktivitas fisik pengguna secara signifikan (Buys et al., 2021).

Selain itu, penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan kelanjutan penggunaan aplikasi kesehatan seluler. Masalah privasi, kegunaan, manfaat yang dirasakan, dan dukungan sosial telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan dan adopsi pengguna (Weber et al,

2018). Memahami faktor-faktor ini sangat penting untuk menginformasikan pengembangan aplikasi kesehatan seluler yang berpusat pada pengguna yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu Generasi Z di Medan.

#### 2.4. Komunikasi Kesehatan

Secara umum, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator (*source*) kepada komunikan

(*receive*). Dengan berkomunikasi, kegiatan pemasaran akan berlangsung dengan sedemikian rupa dan dapat mencari segala sesuatu yang diinginkan salah satunya adalah proses pembelian. Komunikasi dapat berusaha membujuk konsumen saat ini dan konsumen potensial agar berkeinginan masuk ke dalam hubungan pertukaran (*exchange relationship*).

Dalam bahasa Inggris kata “*health*” mempunyai dua pengertian dalam bahasa Indonesia, yaitu “sehat” atau “kesehatan”. Sehat menjelaskan kondisi atau keadaan dari subjek, misalnya anak sehat, orang sehat, ibu sehat, dan sebagainya. Sedangkan kesehatan menjelaskan tentang sifat dari subjek, misalnya kesehatan manusia, kesehatan masyarakat, kesehatan individu, dan sebagainya. Sehat dalam pengertian kondisi mempunyai batasan yang berbeda.

Secara awam sehat diartikan keadaan seseorang yang dalam kondisi tidak sakit, tidak ada keluhan, dapat menjalankan kegiatan sehari-hari, dan sebagainya.

Menurut batasan ilmiah sehat atau kesehatan telah dirumuskan dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 sebagai berikut: “Keadaan sempurna baik fisik, mental dan sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat, serta produktif secara ekonomi dan sosial”.

Komunikasi kesehatan secara *general* didefinisikan sebagai segala aspek dari komunikasi antar manusia yang berhubungan dengan kesehatan. Komunikasi kesehatan secara khusus didefinisikan sebagai semua jenis komunikasi manusia yang isinya pesannya berkaitan dengan kesehatan. Definisi ini menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan dibatasi pada pesan yang dikirim atau diterima, yaitu ragam pesan berkaitan dengan dunia kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Sebagaimana dikutip dalam Roger, mengatakan bahwa komunikasi kesehatan adalah :

*“Health communication has been defined as referring to, any type of human communication whose content is concerned with health”*

Komunikasi kesehatan merupakan proses komunikasi yang melibatkan pesan kesehatan, unsur-unsur atau peserta komunikasi. Dalam komunikasi kesehatan berbagai peserta yang terlibat dalam proses kesehatan antara dokter, pasien, perawat, profesional kesehatan, atau orang lain. Pesan khusus dikirim dalam komunikasi kesehatan atau jumlah peserta yang terbatas dengan menggunakan konteks komunikasi antarpribadi sebaliknya menggunakan konteks komunikasi massa dalam rangka mempromosikan kesehatan kepada masyarakat luas yang lebih baik, dan cara yang berbeda adalah upaya meningkatkan keterampilan kemampuan komunikasi kesehatan.

Komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku kesehatan individu dan komunitas masyarakat, dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi baik komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa. Selain daripada itu, komunikasi kesehatan juga dipahami sebagai studi yang mempelajari

bagaimana cara menggunakan strategi komunikasi untuk menyebarluaskan informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan komunitas agar dapat membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan kesehatan (Liliwari, 2008).

Menurut Littlejohn dan Foss (2009) Komunikasi kesehatan adalah bidang penelitian komunikasi yang relatif muda, memberi corak baru dalam dunia komunikasi, interdisipliner, sangat luas, dan kompleks, karena menarik penelitian serta teori dari hampir semua area penelitian komunikasi (seperti komunikasi intrapersonal, interpersonal, kelompok, organisasi, dll), dan para pakar komunikasi kesehatan pada dasarnya memang menerapkan berbagai macam teori, model, dan metode

penelitian yang berbeda dari berbagai bidang penelitian komunikasi demi menguji fenomena komunikasi kesehatan.

Menurut Rogers (1996) Komunikasi kesehatan secara khusus didefinisikan sebagai semua jenis komunikasi manusia yang isi pesannya berkaitan dengan kesehatan, karena itu komunikasi kesehatan dibatasi pada ragam pesan yang berkaitan dengan dunia kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Northouse (dikutip dari Notoatmodjo, 2005) menyatakan bahwa komunikasi kesehatan merupakan bagian dari komunikasi antar manusia yang memiliki fokus pada bagaimana seorang individu dalam suatu kelompok/masyarakat menghadapi isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan serta berupaya untuk memelihara kesehatannya.

Menurut Littlejohn dan Foss (2009) bahwa berbagai bentuk komunikasi yang terdapat dalam komunikasi kesehatan menyebabkan pada perkembangannya para pakar komunikasi kesehatan juga meneliti berbagai cara mengenai strategi komunikasi untuk menyebarkan

informasi kesehatan, sehingga hal tersebut dapat terlihat dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kampanye komunikasi persuasif yang dirancang secara strategis untuk pendidikan dan promosi kesehatan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Liliweri (2008) menyatakan bahwa komunikasi kesehatan juga dipahami sebagai studi yang mempelajari bagaimana cara menggunakan strategi komunikasi untuk menyebarluaskan informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan komunitas agar dapat membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan kesehatan. Para pakar komunikasi kesehatan mempelajari cara-cara penting agar komunikasi dapat digunakan untuk mengingatkan masyarakat umum tentang risiko kesehatan, selain itu para pakar komunikasi kesehatan juga memeriksa berbagai cara mengenai penyampaian pesan kesehatan yang mungkin mempengaruhi kualitas perawatan kesehatan dan penyampaian pesan promosi kesehatan (Littlejohn dan Foss, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki peran penting bagi kesehatan, baik pada tataran kesehatan individu, keluarga, kelompok, lingkungan maupun masyarakat. Sebagaimana yang turut dinyatakan Pettigrew dan Logan (1987) bahwa komunikasi kesehatan mampu mempromosikan kesehatan dan penyakit dalam masyarakat, serta membuat sistem kesehatan dijalankan pada efektivitas secara optimal. Peran penting komunikasi kesehatan kemudian ditegaskan kembali dalam "*The Healthy People 2010 Information*" yang menyatakan "*use communication strategically to improve health*" (Rahmadiana, 2012). Artinya, tidak ada jalan lain menyukseskan kesehatan individu dan masyarakat kecuali dengan memanfaatkan jasa komunikasi.

### 2.4.1 Indikator Komunikasi Kesehatan

Menurut Charles et al, 2004, ada tiga indikator komunikasi kesehatan (dokter dan pasien) yaitu yang meliputi :

a. *Paternalistik Model*

Dalam model komunikasi ini, dokter mengendalikan aliran informasi kepada pasien dan memutuskan pengobatan.

b. *Informed Model*

Model komunikasi ini menggambarkan dokter menyampaikan semua informasi yang diperlukan kepada pasien. Informasi itu berisi manfaat dan resiko berbagai pengobatan berdasarkan bukti yang sah. Setelah itu pasien sendiri yang mempertimbangkan dan memutuskan apa yang terbaik baginya.

c. *Shared Model*

Model ini mengasumsikan bahwa dokter dan pasien membuat keputusan bersama, terutama mengenai pengobatan medis. Model komunikasi dokter-pasien terbaru ini ditandai dengan partisipasi pasien yang lebih aktif. Arus informasi dikendalikan baik oleh dokter ataupun oleh pasien.

### 2.4.2 Komponen dalam Proses Komunikasi Kesehatan

Secara detail, fungsi komunikasi juga idealnya direncanakan dengan baik, tentang bagaimana mencapai sebuah tujuan tertentu dan metode komunikasi apa yang sesuai untuk diterapkan (WHO, 2017). Berikut ini adalah contoh model komunikasi yang diterapkan di *World Health Organisation* (WHO) serta tujuan tujuan spesifik yang akan dicapai melalui teknik komunikasi tertentu:

Ada banyak hal yang mempengaruhi proses komunikasi akan efektif atau tidak dalam mencapai tujuan, dalam hal ini untuk mendukung implementasi program-program kesehatan di masyarakat. Oleh karena itu, sistem

evaluasi sangat diperlukan untuk menilai setelah suatu program kesehatan yang melibatkan aktivitas komunikasi dilakukan (WHO, 2017). Hal-hal tersebut antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah proses komunikasi tersebut sudah dilakukan dengan sepenuhnya atau belum? Atau adakah hal-hal yang terlewat dari prinsip-prinsip komunikasi yang seharusnya dilakukan?
2. Apakah output-output yang telah ditetapkan sebelumnya terpenuhi?
3. Dari sisi objek komunikasi atau audiens, apakah ada perubahan yang diharapkan yang terjadi setelah program atau komunikasi tersebut dilakukan? Apakah misalnya ada perubahan awareness atau kesadaran masyarakat tentang topik suatu kegiatan?
4. Apakah secara keseluruhan program tersebut sudah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat?

Komunikasi kesehatan yang bersifat publik, seperti kampanye kesehatan, sebagian besar masih bersifat satu arah, dimana ada penyampaian informasi dari pakar (*experts*) kepada peserta (*audience*). Idealnya, sebuah komunikasi kesehatan melibatkan massa dalam penyusunan rencana kegiatan dan implementasinya, untuk memastikan program komunikasi kesehatan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat (People, 2010). Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang penyampai pesan yaitu kondisi literasi kesehatan, kebudayaan, serta perbedaan yang ada di masyarakat (People, 2010).

## 2.5. Gaya Hidup Sehat

Menurut Depkes RI (2007), gaya hidup sehat merupakan segala upaya untuk menerapkan kebiasaan baik dalam menciptakan kehidupan yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Gaya hidup

sehat tidak hanya bertujuan untuk mencegah penyakit namun juga untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara umum (Bozlar & Arslanoglu, 2016).

Pola hidup sehat adalah berbagai upaya yang dilakukan dengan membentuk kebiasaan baik untuk menciptakan hidup sehat dan mencegah kebiasaan buruk yang dapat merusak kesehatan. Anggaraini et al (2016), mengungkapkan bahwa gaya hidup sehat untuk seorang lansia adalah pemenuhan asupan makanan yang sehat, olahraga teratur, istirahat dan tidur yang teratur, tidak merokok, dan rutin memeriksa kesehatan. Berikut adalah indikator hidup sehat:

#### 1. Pola makan sehat dan seimbang

Pola makan yang baik dan teratur Menurut National Institutes of Health (NIH) dan American Heart Association (AHA), diet sehat mencakup variasi makanan yang menyediakan semua nutrisi penting berikut: Ini termasuk makan . Protein, lemak sehat, karbohidrat, vitamin dan mineral. Diet yang baik harus kaya akan buah-buahan, sayuran, biji-bijian, dan protein tanpa lemak.

Rasio Gizi dan Nutrisi : Makanan harus mengandung sedikit garam, gula, dan lemak jenuh. Penting juga untuk mendapatkan banyak serat dari sayuran, buah-buahan, dan produk biji-bijian.

Prinsip Gizi Porsi Sehat: Kendalikan ukuran porsi makanan untuk mencegah konsumsi kalori berlebihan.

Konsumsi Air : Penting untuk tetap terhidrasi dengan minum cukup air setiap hari. Penelitian menurut Mayo Clinic menunjukkan bahwa, air membantu

menjaga keseimbangan cairan tubuh, mengatur suhu tubuh, dan mendukung fungsi organ.

Menurut Hartono (2017), pola makan sehat dan seimbang adalah pola seseorang yang mengkonsumsi makanan sehat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sehingga ia tetap sehat. Makan sehat dan seimbang yaitu terdiri dari sumber karbohidrat, sumber protein hewani dan nabati, lemak serta sumber vitamin dan mineral. Pola makan sehat dengan gizi seimbang sangat penting untuk menjaga kesehatan para lansia. Membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak tidak sehat sangat penting karena sistem pencernaan yang sudah tidak bekerja semaksimal seperti masih muda dulu. Konsumsi karbohidrat seperti gandum, beras merah serta sayuran, biji-bijian, ikan, tempe-tahu, dan buah-buahan adalah sumber bahan makanan sehat dan wajib di menu sehari-hari.

## 2. Aktivitas fisik yang teratur

Pentingnya Aktivitas - Olahraga Teratur: Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), aktivitas fisik yang cukup seperti berjalan kaki, berlari, dan bersepeda dapat membantu mencegah berbagai penyakit seperti penyakit jantung, diabetes, dan obesitas. Orang dewasa disarankan melakukan aktivitas fisik minimal 150 menit per minggu dan olahraga intensitas tinggi 75 menit per minggu. Keseimbangan dan Fleksibilitas: Aktivitas yang meningkatkan fleksibilitas dan keseimbangan juga penting untuk mencegah jatuh dan cedera, terutama bagi orang lanjut usia.

Menurut Hartono (2017), Aktivitas fisik adalah aktivitas yang dilakukan dengan melibatkan gerakan tubuh seperti berjalan, menari, berenang, dan lain sebagainya. Untuk mempertahankan kesehatan fisik pada lansia biasanya dianjurkan untuk berolahraga.

Aktivitas fisik dengan olahraga mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan lansia

diantaranya dapat menyehatkan jantung, otot, tulang, membuat lansia lebih mandiri, mencegah obesitas, mengurangi kecemasan dan depresi, dan memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi (Argyatiyasa, Suprajitno, & Martiningsih, 2015).

### 3. Kesehatan Jiwa

Manajemen Stres Teknik Relaksasi: Menurut *American Psychological Association* (APA), teknik seperti meditasi, yoga, dan pernapasan dalam dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental. Dukungan sosial juga memainkan peran penting, dengan interaksi sosial yang sehat dan hubungan yang positif juga berkontribusi terhadap kesehatan mental yang baik. Kesehatan mental merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan karena mempengaruhi kesejahteraan seseorang, baik secara mental maupun fisik. Menurut para dokter dan ahli, menjaga kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik.

Keseimbangan mental memungkinkan manusia menjalani kehidupan yang lebih produktif, bahagia, dan seimbang. Hal ini mencakup kemampuan menangani stres, membina hubungan baik dengan orang lain, dan mengambil keputusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal terpenting untuk menjaga kesehatan mental adalah komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik membantu orang mengekspresikan emosi, mengungkapkan kebutuhan, dan memecahkan masalah dengan cara yang sehat. Para ahli menyarankan untuk bersikap terbuka dan jujur dalam berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain untuk mencegah masalah psikologis seperti depresi, kecemasan, dan stres. Komunikasi yang baik juga berperan dalam membangun dan memelihara hubungan baik yang menunjang kesehatan rohani.

#### 4. Kualitas tidur

Kebaikannya istirahat dan waktu tidur yang baik dan cukup sangatlah penting, terutama bagi Gen Z yang sering menghadapi tekanan pendidikan, sosial, dan digital yang memengaruhi pola tidur mereka. Menurut para ahli dan dokter, tidur yang cukup dan berkualitas merupakan fondasi kesehatan fisik dan mental. National Sleep Foundation merekomendasikan orang dewasa, termasuk Generasi Z, tidur antara 7 dan 9 jam setiap malam. Tidur yang baik memungkinkan tubuh pulih dari aktivitas sehari-hari, memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan meningkatkan fungsi otak, termasuk kapasitas mental dan daya ingat.

Kurang tidur atau kualitas tidur yang buruk dapat berdampak buruk pada kondisi kesehatan. Para ahli mengatakan bahwa masalah tidur meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung, dan penyakit mental seperti depresi dan kecemasan. Bagi Generasi Z, yang berada dalam masa kritis pertumbuhan, kurang tidur dapat memengaruhi kinerja akademis, hubungan sosial, dan kesehatan emosional mereka.

Kualitas tidur merupakan bagian penting dari hidup sehat. Tidur malam yang nyenyak membantu tubuh meningkatkan hormon yang mengontrol nafsu makan dan meregenerasi sel, yang semuanya berkontribusi terhadap kesehatan secara keseluruhan. Selain itu, tidur yang baik dapat meningkatkan mood dan kesehatan mental, mengurangi stres, serta meningkatkan kemampuan fokus dan menjalankan tugas dengan lebih baik.

Dalam hal ini, aplikasi seperti Halodoc dapat memainkan peran penting dalam membantu Generasi Z mengelola dan meningkatkan kualitas tidur mereka. Halodoc memberikan kemudahan akses informasi dengan dokter dan ahli kesehatan mental yang dapat memberikan saran dan tips tentang cara memperbaiki pola tidur. Melalui Halodoc, *user* dapat dengan cepat mendapatkan informasi dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah tidur, serta saran mengenai kebiasaan tidur yang sehat. Hal ini penting untuk membantu Generasi Z menjaga gaya hidup sehat dan produktif.

Secara umum, tidur yang nyenyak sangat penting bagi Generasi Z untuk menjalani hidup sehat, dan layanan kesehatan digital seperti Halodoc adalah alat yang berguna untuk mendukung kualitas tidur.

#### 5. Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Mengunjungi dokter secara rutin untuk pemeriksaan kesehatan dapat membantu mendeteksi masalah kesehatan sejak dini. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), tes seperti kolesterol, tekanan darah, dan pemeriksaan kanker penting untuk mencegah penyakit. Melakukan vaksinasi dapat membantu mencegah penyakit menular. CDC merekomendasikan jadwal vaksinasi yang konsisten untuk melindungi terhadap berbagai penyakit menular.

#### 6. Perilaku Tidak Merokok

Merokok merupakan salah satu kebiasaan pola hidup yang buruk dan kebanyakan dari penelitian terkait dampak negatif merokok ini dilakukan pada penduduk berusia paruh baya. Merokok dapat menyebabkan hipertensi. Menurut Mardena and Kusuma (2017), yang menyatakan bahwa terdapat

perbedaan rerata antara tekanan darah pada kelompok hipertensi tidak perokok dan hipertensi perokok, pada hipertensi perokok tekanan darah cenderung lebih tinggi daripada pada hipertensi tidak perokok.

Hal tersebut dapat dikarenakan oleh zat yang terkandung dalam rokok seperti nikotin. Nikotin merusak sistem kardiovaskular dengan cara mekanisme binding reseptor. Hasil dari nikotin receptor binding menyebabkan stimulasi pada sistem saraf simpatik yaitu peningkatan lepasnya katekolamin yang akan meningkatkan tekanan darah sistolik dan peningkatan denyut jantung (Sumarta, 2020).

## 2.6. Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok demografis yang tumbuh besar dengan internet dan teknologi digital, membuat mereka sangat berbeda dalam hal kebiasaan dan preferensi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Menurut Corey Seemiller dan Meghan Grace dalam bukunya "Generation Z: A Century in the Making" (2019), Generasi Z cenderung lebih realistis, berorientasi pada keamanan, dan memiliki kemampuan multitasking yang tinggi. Mereka sangat menghargai kecepatan dan efisiensi dalam mengakses informasi serta pelayanan yang memudahkan kehidupan sehari-hari.

Jean M. Twenge dalam bukunya "iGen: Why Today's SuperConnected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy – and Completely Unprepared for Adulthood" (2017) juga menjelaskan bahwa Generasi Z lebih cenderung menggunakan teknologi untuk kesehatan dan kesejahteraan mereka. Mereka lebih nyaman menggunakan aplikasi dan platform digital untuk mendapatkan informasi kesehatan, konsultasi medis, dan pemantauan kondisi kesehatan mereka.

## 2.7. Preferensi Generasi Z dalam Penggunaan Teknologi Kesehatan

Dalam konteks penggunaan aplikasi kesehatan seperti Halodoc, Generasi Z menunjukkan preferensi yang kuat terhadap layanan yang menyediakan akses cepat, mudah, dan terintegrasi dengan kehidupan digital mereka. Studi oleh Smith dan Anderson (2018) dalam jurnal "Pew Research Center" menunjukkan bahwa 95% dari Generasi Z memiliki smartphone, dan lebih dari 50% dari mereka menggunakannya untuk mencari informasi kesehatan secara online.

Penelitian lain oleh Statista (2020) menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan dan kebugaran menjadi salah satu kategori aplikasi yang paling banyak diunduh oleh Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z lebih memilih menggunakan teknologi untuk memantau kesehatan mereka, membuat janji medis, dan mengakses informasi kesehatan.

## 2.8. Implementasi Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z

Halodoc, sebagai aplikasi kesehatan digital, menyediakan berbagai layanan seperti konsultasi dokter online, pembelian obat, dan artikel kesehatan yang mudah diakses. Menurut studi oleh Jurnal "*Health Informatics Journal*" (2021), penggunaan Halodoc di kalangan Generasi Z meningkat pesat karena aplikasi ini menawarkan solusi yang efisien dan user-friendly, sesuai dengan karakteristik generasi ini yang mengutamakan kemudahan dan kecepatan.

Generasi Z memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi preferensi mereka dalam penggunaan teknologi kesehatan. Mereka lebih cenderung memanfaatkan aplikasi digital seperti Halodoc untuk mendukung gaya hidup sehat mereka karena kemudahan akses, efisiensi, dan integrasi dengan kehidupan digital mereka. Kajian ini memperlihatkan

pentingnya memahami karakteristik generasi ini untuk mengembangkan layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

## 2.9. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Dan Tahun	Teori	Metode	Hasil Penelitian	Sumber
1	Putra	Analisis Preferensi Masyarakat terhadap <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT) Semarang /2013	Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori permintaan, ada banyak faktor yang mempengaruhi permintaan. Faktor tersebut diantaranya adalah harga barang tersebut, harga barang lain, pendapatan, selera, dll. Seseorang akan mengatur sedemikian rupa pola konsumsinya untuk mendapatkan tingkat utilitas yang maksimal.	Penelitian ini menggunakan teknik Ordinar y dan regresi logistik berganda. Least Square Logistc regresi dengan Binary Teknik Regression. dengan Least Square	Hasil penelitian ini adalah Kenaikan harga yang terjadi akan mengurangi jumlah yang diminta pada BRT Trans Semarang. Pendapatan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap jumlah yang diminta pada BRT Trans Semarang. Kepemilikan kendaraan pribadi roda empat, tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah yang diminta akan BRT Trans Semarang, sedangkan pada kendaraan pribadi roda dua, BRT sebagai barang substitusinya.	<a href="https://www.bing.com/ck/a?!&amp;p=1957bf3607e756f1Jm1tdHM9MTcxODU4MjQwMCZpZ3VpZD0yNTYpZD0xNC1mNzgzLTY0OTktMTNjY1MDgmaW5zaWQ9NTE4Nw&amp;ptn=3&amp;ver=2&amp;hsh=3&amp;fclid=25668414-f783-6499-1186-908cf6b66508&amp;psq=Analisis+Preferensi+Masyarakat+terhadap+Bus+Rapid+Transit+(BR T)+Trans+Semarang+%2f2013&amp;u=a1aHR0cHM6Ly9lam91cm5hbDMudW5kaXAuYWVmaWQvaW5kZXgucGhwL2ptZS9hc nRpY2xIL3ZpZXcvNTMyMQ&amp;ntb=1,olahan peneliti 2024">https://www.bing.com/ck/a?!&amp;p=1957bf3607e756f1Jm1tdHM9MTcxODU4MjQwMCZpZ3VpZD0yNTYpZD0xNC1mNzgzLTY0OTktMTNjY1MDgmaW5zaWQ9NTE4Nw&amp;ptn=3&amp;ver=2&amp;hsh=3&amp;fclid=25668414-f783-6499-1186-908cf6b66508&amp;psq=Analisis+Preferensi+Masyarakat+terhadap+Bus+Rapid+Transit+(BR T)+Trans+Semarang+%2f2013&amp;u=a1aHR0cHM6Ly9lam91cm5hbDMudW5kaXAuYWVmaWQvaW5kZXgucGhwL2ptZS9hc nRpY2xIL3ZpZXcvNTMyMQ&amp;ntb=1,olahan peneliti 2024</a>

2	Pratiko	Analisis Intensitas Penggunaan Angkutan Penumpang Umum (Kasus Angkutan Penumpang Umum Bus Antarkota dalam Provinsi Nonsu Nonekonomi Jurusan Semarang Solo /2006	Teori yang digunakan di dalam skripsi ini yaitu Teori Permintaan dan Kurve Permintaan	Untuk memperoleh variabel – variabel yang mempengaruhi digunakan model regresi berganda (multiple regression)	Diketahui bahwa variabel independen (tarif moda transportasi lainnya, penghasilan, dan pelayanan) secara individual akan mempengaruhi secara positif dan signifikan variabel dependen intensitas penggunaan jasa transportasi angkutan penumpang bus umum AKDP	<a href="https://www.researchgate.net/publication/277800632_ANALISIS_INTENSITAS_PENGUNTAAN_ANGKUTAN_PENUMPANG_UMUM_KASUS_ANGKUTAN_PENUMPANG_UMUM_BUS_ANTARKOTA_DALAM_PROVINSI_NONSU_NONEKONOMI_JURUSAN_SEMARANG_SOLO_/2006">https://www.researchgate.net/publication/277800632_ANALISIS_INTENSITAS_PENGUNTAAN_ANGKUTAN_PENUMPANG_UMUM_KASUS_ANGKUTAN_PENUMPANG_UMUM_BUS_ANTARKOTA_DALAM_PROVINSI_NONSU_NONEKONOMI_JURUSAN_SEMARANG_SOLO_/2006</a> , olahan peneliti 2024
3	Vaya Annisa Izzati dan Yuki Firmanto	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi Covid-19 /2021	Mengacu pada teori End-User Computing Satisfaction (EUCS), pada penelitian ini akan berfokus dalam mengetahui pengaruh model dari EUCS terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Modelmodel tersebut merupakan variabel independen (X) Content (X1), Format (X2), Accuracy (X3), Ease of Use (X4), Timeliness (X5) terhadap kepuasan pengguna dalam siklus pendapatan aplikasi kesehatan Halodoc (Y).	Analisis data yang digunakan yang Structural adalah Model Equations melalui SmartPLS. (SEM) aplikasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Content dan Accuracy berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dalam siklus pendapatan aplikasi kesehatan Halodoc, sedangkan variabel Format, Ease of Use, Timeliness tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam siklus pendapatan aplikasi kesehatan Halodoc.	<a href="https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7139/6142">https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7139/6142</a> , olahan peneliti 2024

4	Ahmed Kernal Ariadnanang dan Dhety Chusumastuti	Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Aplikasi Telemedicine Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna pada Follower Akun Twitter @Halodoc/2002	Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Kepuasan Pengguna, ISO, Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Follower Twitter	Penelitian ini memilih model regresi linier berganda sebagai metode analisis data yang melewati lima pengujian yaitu, uji normalitas, uji linearitas uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna melalui pengujian simultan (uji F) dan	Hasil penelitian membuktikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna secara simultan, serta membuktikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.	<a href="https://www.researchgate.net/publication/375186893">https://www.researchgate.net/publication/375186893</a> <u>Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Aplikasi Telemedicine Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna pada Follower Akun Twitter Halodocid,olahan</u> <i>peneliti</i> 2024
5	Serliyan Cindi Rosita dan Ginanjar Rahman	Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi Halodoc Dimasa Pandemi Covid-19/2002	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dengan definisi dari Lestari dan Widyastuti (2019) kemudahan merupakan sebagai inisiatif loyalitas konsumen yang ditujukan untuk menciptakan barang dan jasa yang mudah digunakan, hemat waktu, dan hemat biaya.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil Dari Riset Ini Menunjukkan Bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Keamanan kepada Minat Penggunaan Aplikasi Halodoc.	<u>ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN APLIKASI HALODOC DIMASA PANDEMI COVID-19</u> <u>Semantic Scholar</u> <i>olahan peneliti</i> 2024

6	Annisa Retno Utami	Persepsi Penggunaan Ewallet OVO pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19/2022	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pada Technology Acceptance Model (TAM) yang diadopsi dalam mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan teknologi seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ardianto & Azizah (2021) bahwa intensi penggunaan dan teknologi dalam melakukan pembayaran secara digital dapat memberikan tingkat kepercayaan, kemudahan dan memberikan manfaat serta meminimalisir risiko.	Metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian pada variable persepsi konsumen yang menggunakan OVO pada masa pandemic Covid-19.	Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil tertinggi mengenai persepsi dari pengguna ewallet ovo pada masa pandemic pada Generasi Z yang memiliki hasil nilai tertinggi pada persepsi kemudahan yaitu E-Wallet OVO mudah untuk digunakan dengan hasil 93 responden menyatakan setuju.	Persepsi Penggunaan <a href="https://www.semanticscholar.org/paper/Persepsi-Penggunaan-E-wallet-OVO-pada-Generasi-Z-Retno-Manajemen/5626c5a29bb53d1c674a837bfa3a473e5da59a67">https://www.semanticscholar.org/paper/Persepsi-Penggunaan-E-wallet-OVO-pada-Generasi-Z-Retno-Manajemen/5626c5a29bb53d1c674a837bfa3a473e5da59a67</a> wallet OVO pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19   Semantic Scholar, olahan peneliti 2024
7	Ai Nur Saadah, Ayu Rosma dan Dea Aulia	Persepsi Generasi Z Terhadap Fitur Tiktok Shop Pada Aplikasi Tiktok/2022	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah presepsi Generasi Z terhadap penggunaan fitur Tiktok Shop ini dilakukan dengan pendekatan TAM dimana pendekatan TAM ini menggunakan indikator persepsi	Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisioner berupa google form. Metode dalam penelitian ini	Dapat disimpulkan bahwa Generasi Z dalam memanfaatkan fitur Tiktok Shop dipengaruhi oleh persepsi Manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi resiko. Dapat disimpulkan bahwa Generasi Z dalam	[PDF] PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP FITUR TIKTOK SHOP PADA APLIKASI TIKTOK   Semantic Scholar, olahan peneliti 2024

		<p>kemudahan penggunaan teknologi (perceived ease of use), persepsi manfaat teknologi (perceived usefulness).</p>	<p>menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisisioner berupa google form. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisisioner berupa google form. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisisioner berupa google form.</p>	<p>menmanfaatkan fitur TikTok Shop dipengaruhi oleh persepsi Manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi resiko. Dapat disimpulkan bahwa Generasi Z dalam memanfaatkan fitur TikTok Shop dipengaruhi oleh persepsi Manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi resiko. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z dalam memanfaatkan fitur Tiktok Shop dipengaruhi oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi resiko.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Olahan Peneliti 2024

**Tabel 2. 2**  
**Perbedaan dan Persamaan**

No	Nama Peneliti	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Putra	Analisis Preferensi Masyarakat terhadap <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT) Trans Semarang (2013)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada teori yang digunakan dan pembahasan mengenai analisis preferensi mengenai bidang kesehatan	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan dua teknik estimasi yaitu regresi linier berganda Ordinary Least Square dan regresi logistik Binary Logistic Regression. Teknik estimasi dengan Ordinary Least Square.
	Sherin			Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode triangulasi
2	Pratikno	Analisis Intensitas Penggunaan Angkutan Penumpang Umum (Kasus Angkutan Penumpang Umum Bus Antarkota dalam Provinsi Nonekonomi Jurusan Semarang -Solo (2006)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada teori yang digunakan dan pembahasan mengenai analisis	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan untuk memperoleh variabel – variabel yang mempengaruhi digunakan model regresi berganda (multiple regression)
	Sherin			pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode triangulasi
3	Vaya Annisa Izzati dan Yuki Firmanto	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi Covid-19 (2021)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak digunakan pada teori yang dan mengenai pembahasan mengenai analisis preferensi bidang kesehatan dan aplikasi Halodoc	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Model (SEM) melalui aplikasi SmartPLS.
	Sherin			Metode penelitian yang digunakan penelitian ini metode kualitatif dan Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang

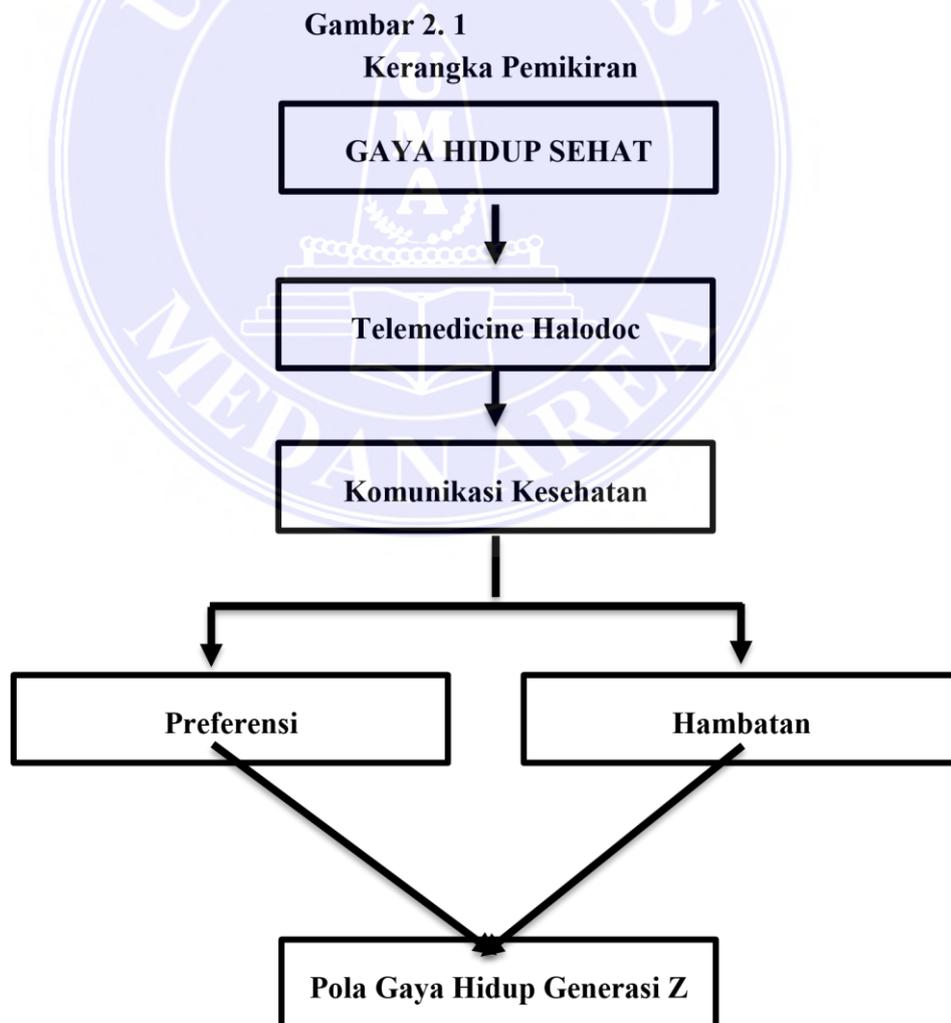
				diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman audio/video serta foto dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data yang terpenting serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.
4	Ahmed Kemal Ariadanang dan Dhety Chusumastuti	Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Aplikasi Telemedicine Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna pada Follower Akun Twitter @Halodoc (2002)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada teori yang digunakan dan pembahasan mengenai analisis preferensi mengenai bidang kesehatan dan aplikasi Halodoc	Penelitian ini memilih model regresi linier berganda sebagai metode analisis data yang melewati lima pengujian yaitu, uji normalitas, uji linearitas uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna melalui pengujian simultan (uji F) dan pengujian parsial (uji t)
	Sherin			metode penelitian yang digunakan penelitian ini metode kualitatif dan Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman audio/video serta foto dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data yang terpenting serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

5	Serliyana Cindi Rosita dan Ginanjar Rahmawan	Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi Halo Doc Dimasa Pandemi Covid-19 (2002)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada teori yang digunakan dan pembahasan mengenai analisis preferensi mengenai bidang kesehatan dan aplikasi Halodoc	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan dua teknik estimasi yaitu regresi linier berganda Ordinary Least Square dan regresi logistik Binary Logistic Regression. Teknik estimasi dengan Ordinary Least Square
	Sherin			Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode triangulasi
6	Annisa Retno Utami	Persepsi Penggunaan E-wallet OVO pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19 (2022)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.	Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi <i>E-Wallet</i> , dimana secara teoritik penelitian ini mengarah secara keseluruhan kepada penggunaan aplikasi <i>E-Wallet</i>
	Sherin			Penelitian ini secara teoritik berfokus meneliti mengenai aplikasi kesehatan atau <i>telemedicine</i>
7	Ai Nur Saadah, Ayu Rosma dan Dea Aulia	Persepsi Generasi Z Terhadap Fitur Tiktok Shop Pada Aplikasi Tiktok (2022)	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.	Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisioner berupa google form. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisioner berupa google form. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai kondisi yang didapat dari hasil wawancara dengan penyebaran kuisioner berupa google form. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi <i>Social Media</i> , dimana secara teoritik penelitian ini mengarah secara keseluruhan kepada penggunaan <i>Social Media</i> yang dipergunakan untuk belanja online
	Sherin			Penelitian ini secara teoritik berfokus meneliti mengenai aplikasi kesehatan atau <i>telemedicine</i> Penelitian ini secara teoritik berfokus meneliti mengenai aplikasi kesehatan atau <i>telemedicine</i>

## 2.10. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menunjukkan tentang pola pikir teoritis terhadap pemecahan masalah penelitian yang ditemukan. Kerangka pemikiran teoritis didasarkan teori-teori relevan yang diambil sebagai dasar pemecahan masalah penelitian (Rahmawati 2014). Kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap segala sesuatu yang menjadi objek permasalahan yang dimana menggunakan argumentasiargumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan akhirnya menciptakan suatu kesimpulan

kerangka penelitian dapat digambarkan menjadi sebagai:



Konsumen yang memiliki kebiasaan berbelanja secara langsung dan beralih menjadi online akan lebih selektif dalam memilih tempat berbelanja, harga, dan pelayanan yang diberikan. Begitu juga halnya pada kebiasaan saat berobat atau pada saat ingin konsultasi kepada dokter secara langsung sudah beralih menjadi online, yang dimana sudah banyak platform aplikasi kesehatan online. Banyak perusahaan penyedia jasa aplikasi kesehatan secara online ini harus memahami secara mendalam tentang konsumen online mereka. Konsumen online akan lebih spesifik dalam menentukan keputusan penggunaan dalam menggunakan aplikasi kesehatan secara online.

Pada penelitian ini akan berfokus dalam mengetahui preferensi penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc dalam gaya hidup sehat pada Generasi Z. Dimana pada penelitian ini variabel Gaya Hidup Sehat dan Generasi Z dipakai untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh sebuah sistem atau aplikasi Halodoc dalam meningkatkan gaya hidup sehat pada Generasi Z.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode guna untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Menurut Sugiyono (2008:2) metode penelitian adalah suatu cara yang bersifat ilmiah untuk memperoleh suatu data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menjadi bagian penting untuk menjaga realibilitas maupun validitas dari hasil penelitian (Bungin, 2017:76).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Karena pendekatan kualitatif mencakup keakuratan dalam menggambarkan fenomena dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi orang-orang, tempat, atau peristiwa tanpa batasan ketat yang diterapkan oleh angka-angka. Melalui pendekatan kualitatif, kita dapat menghargai keragaman dan kompleksitas dunia yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu porsedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang memiliki hubungan dengan makna, nilai dan pengertian.

Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan menjelaskan atau menjabarkan suatu fenomena secara mendalam, melalui proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan dari banyaknya suatu populasi yang akan

diteliti, tetapi yang ditekankan adalah kedalaman (kualitas data). (Kriyantono, 2014: 56).

Menurut Creswell dan Poth (2018), metode penelitian kualitatif deskriptif sangat efektif untuk memahami pengalaman subjektif dan konteks sosial yang mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk mengungkap preferensi penggunaan Halodoc dalam gaya hidup sehat Generasi Z secara mendalam.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali motivasi, persepsi, dan pengalaman pengguna Halodoc, serta bagaimana interaksi sosial dan nilai-nilai budaya mempengaruhi keputusan mereka. Dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini dapat menangkap nuansa yang tidak dapat diungkapkan melalui data kuantitatif. Pendekatan ini didukung oleh penelitian terbaru yang menunjukkan pentingnya memahami konteks sosial dan budaya dalam studi perilaku penggunaan teknologi kesehatan (Smith, 2020; Brown & Johnson, 2021). Hal ini memastikan bahwa penelitian ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan holistik tentang bagaimana Halodoc digunakan oleh Generasi Z sebagai bagian dari gaya hidup sehat mereka.

### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan melakukan penelitian tersebut. Adapun lokasi penelitian penulis di Wilayah Kota Medan tepatnya di Universitas medan area. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dua bulan, dimana satu bulan digunakan untuk pengumpulan data dan satu bulan untuk melakukan pengelolaan data. Waktu penelitian ini terhitung sejak Februari sampai dengan Maret 2024.

**Tabel 3. 1**

**Data Waktu Penelitian**

No.	Jenis Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Seminar Proposal												
3.	Perbaikan Proposal												
4.	Penelitian Lapangan												
5.	Seminar Hasil												
6.	Perbaikan Skripsi												
7.	Sidang												

Sumber : Olahan Peneliti 2024

### 3.3 Informan Penelitian

Informan memiliki peranan yang penting untuk proses pengambilan data atau informasi dalam. Penelitian ini, Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive* (disengaja) dan bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian telah dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria informan ini di buat terlebih dahulu oleh penulis sebelum memilih informan.

Adapun deskripsi informan pada penelitian ini yang merupakan mahasiswa psikologis Universitas Medan Area stambuk 2020 yang aktif berkuliah sebanyak 7 informan. Berdasarkan jenis kelamin informan terdapat 2 informan dengan jenis

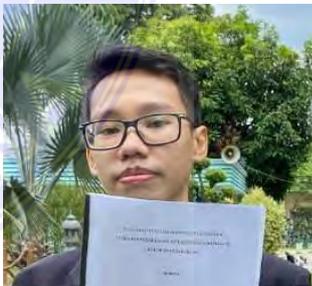
kelamin laki-laki dan 5 informan dengan jenis kelamin perempuan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan

Berikut beberapa kriteria informan yang telah ditetapkan peneliti sebagai yang mewakili dalam pemenuhan dalam informasi yang di butuhkan, yaitu :

1. Tergolong kedalam Generasi Z dan bertempat tinggal di wilayah kota medan. Peneliti bertanya terlebih dahulu terkait informan sebagai golongan Generasi Z dan bertempat tinggal di wilayah kota medan dibuktikan dengan melihat KTP terlebih dahulu.
2. Mahasiswa aktif fakultas psikologi unuversitas medan area stambuk 2020 Sebelum melakukan wawancara dan observasi, peneliti bertanya kepada informan terkait aplikasi Halodoc dan gaya hidup sehat.
3. Menggunakan aplikasi Halodoc selama rentang waktu 1 sampai 2 tahun.
4. Sering Menggunakan halodoc dan berinteraksi dengan jasa layanan tenaga kesehatan di halodoc minimal sekali penggunaan jas konsultasi dengan dokter atau pernah menggunakan layanan dan jasa lainny ayang disediakan halodoc

**Tabel 3.2**

**Tabel Data Informan penelitian**

No.	Nama	Status	Usia	Profil
1.	Syifa Salsabila	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	22	
2.	Syuri salsabila	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	22	
3.	Fahriza	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	22	
4.	Fife Natasya	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	22	

				
5.	Riski	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	23	
6.	Egi	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	22	
7.	Nabilla	Mahasiswa Aktif fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020	23	

Sumber : Olahan Peneliti 2024

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:222) yang dikatakan instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus diuji (divalidasi) seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun secara langsung kelapangan. Instrumen selain peneliti itu sendiri adalah pedoman wawancara dan dokumentasi (alat perekam dan kamera).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dimaknai sebagai langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat, sehingga tanpa adanya teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang diinginkan dan memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:224).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti memilih orang-orang yang memenuhi kriteria tertentu secara selektif. Responden penelitian ini adalah individu kelahiran tahun 1997 hingga 2012 yang aktif menggunakan aplikasi Halodoc dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Psikologi UMA Stambuk 2020.

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti menunjukkan dua cara pengambilan sumber data

Pertama sumber data primer atau sumber data utama untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari para responden melalui wawancara mendalam. Dengan

metode wawancara mendalam non-partisipan, peneliti dapat mengeksplorasi secara rinci dan mendalam mengenai preferensi mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020 dalam menggunakan aplikasi Halodoc sebagai bagian dari gaya hidup sehat mereka. Dalam proses ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari para responden, tetapi lebih berfokus pada mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terhadap penggunaan Halodoc. Wawancara ini sangat efektif dalam mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi topik secara lebih rinci dan mendalam dari sudut pandang responden.

Teknik *purposive sampling* memungkinkan peneliti memilih sampel yang relevan dan tepat sasaran untuk mengumpulkan data dan memperoleh gambaran lebih rinci tentang topik penelitian. Purposive sampling merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, terutama jika penelitian tersebut bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau perilaku tertentu dalam suatu kelompok.

Kedua sumber pengabitan data sekunder dalam penelitian ini melibatkan studi literatur yang mendukung, khususnya tentang penggunaan data sekunder dalam konteks penelitian telemedis, mencakup beberapa hal penting. salah satunya ahli yang terkait adalah Creswell (2014). Dalam bukunya *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, ia memberikan panduan komprehensif untuk merancang penelitian dengan menggunakan berbagai pendekatan, termasuk pendekatan kualitatif. Cresswell menunjukkan bahwa data sekunder seperti literatur dan dokumen dapat menambah kedalaman situasi penelitian dan membantu memvalidasi hasil data primer.

Salah satu jurnal lainnya yang mendukung penggunaan teknik purposive sampling adalah “*Purposive Sampling in Quartical Research*” yang diterbitkan dalam *Journal of Family Medicine and Primary Care*” (Palinkas et al., 2015).

Jurnal ini menekankan bahwa purposive sampling sangat berguna ketika peneliti perlu mendapatkan pemahaman lebih dalam terhadap suatu situasi atau fenomena tertentu.

### 3.5.1 Wawancara

Menurut seorang ahli yaitu Esterberg dalam Sugiyono (2018:231), wawancara didefinisikan sebagai pertemuan dari dua orang dengan tujuan untuk saling bertukar informasi dan ide-ide, melalui adanya tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan secara langsung dengan informan dan menggunakan metode wawancara semiterstruktur dimana pelaksanaannya bersifat lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur memiliki tujuan untuk dapat menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara akan dimintai pendapat serta idenya (Sugiyono, 2018: 233).

Adapun dalam wawancara ini, penulis bertanya secara langsung kepada informan dilokasi penelitian. Kemudian penulis bertanya kepada informan dengan menggunakan bahasa santai atau bahasa sehari-hari dan tidak menggunakan bahasa formal.

### 3.5.2 Observasi

Secara umum, observasi dapat dimaknai sebagai pengamatan secara fokus terhadap suatu kejadian atau fenomena yang terjadi. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2018: 226) Bahwa melalui observasi, peneliti dapat mempelajari tentang berbagai perilaku, serta memaknai perilaku tersebut.

Adapun observasi yang dilakukan penulis adalah pada saat bertemu langsung dengan informan dilokasi penelitian. Peneliti sebagai pengamat independen yang mengamati informan dan mengamati peristiwa di sekitar.

Peneliti mengamati Informan dari beberapa aspek, yaitu seperti dari komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta bagaimana informan menyampaikan suatu pesan, apakah dengan cara yang berulang atau tidak.

### 3.5.3 Dokumentasi

Pengumpulan data untuk memperoleh data skunder dengan cara melihat kembali berbagai literatur. Foto dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi yang berupa pengambilan foto dan video Informan penelitian, data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen maupun surat-surat lainnya yang berkenaan langsung dengan penelitian ini berupa bukti chat informan ketika sedang berkonsultasi dengan dokter dari Halodoc.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman audio/video serta foto

dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data yang terpenting serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2018: 244)

Miles dan Huberman dalam sugiyono (2018:244) membuat konsep yang dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti memilih teori Miles dan Huberman karena pendekatan ini dianggap tepat dalam menganalisis data kualitatif yang kompleks secara sistematis. Teori ini memiliki empat elemen utama yang mendukung analisis data. Pertama, analisis data kualitatif yang mendalam mencakup fokus pada data naratif. Dalam konteks penelitian tentang preferensi penggunaan Halodoc, data naratif dari wawancara, survei terbuka, atau observasi sangat penting, dan teori ini dirancang untuk menangani data tersebut dengan struktur yang teratur. Selain itu, proses reduksi data berfungsi untuk menyaring informasi yang paling relevan, sehingga peneliti dapat lebih memahami preferensi pengguna dengan lebih jelas.

Kedua, pengelolaan dan penyajian data merupakan aspek penting lainnya. Teori Miles dan Huberman menyediakan metode yang efektif untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel atau matriks. Ini memungkinkan peneliti untuk menyusun hasil penelitian secara terstruktur dan membantu dalam mengidentifikasi tema dan pola dari data yang dikumpulkan, yang esensial dalam memahami bagaimana generasi Z memilih untuk menggunakan Halodoc dalam gaya hidup sehat mereka.

Ketiga, teori ini juga memperhatikan validitas dan reliabilitas data. Proses reduksi dan penyajian data meningkatkan validitas penelitian dengan memastikan

hanya data yang relevan yang dianalisis. Selain itu, penggunaan triangulasi, seperti memverifikasi temuan dengan berbagai sumber data, menjadi penting untuk memastikan keandalan hasil penelitian.

Keempat, kesesuaian dengan konteks penelitian adalah keunggulan lain dari teori ini. Dengan penekanan pada konteks sosial, teori Miles dan Huberman sangat cocok untuk penelitian yang berfokus pada preferensi dan perilaku sosial, seperti penggunaan aplikasi kesehatan di kalangan generasi Z. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pengguna.

Dengan menerapkan teori Miles dan Huberman, penelitian ini akan memperoleh struktur yang kuat dalam analisis data kualitatif, memudahkan interpretasi hasil, serta memastikan proses penelitian dilakukan secara sistematis dan valid.

### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Triangulasi yang dipilih sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Karena Triangulasi menjadi salah satu alat yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif dimana Triangulasi memastikan bahwa temuan penelitian didukung bukti yang kuat dan komprehensif, meningkatkan kredibilitas dan relevansi hasil penelitian di mata pemangku kepentingan dan komunitas akademik. Alasan memilih triangulasi untuk memvalidasi hasil dan mengurangi potensi bias yang dapat muncul dari penggunaan satu metode atau sumber. Jadi, dibutuhkan satu teknik dapat terkumpulnya satu kesimpulan yang akurat.

Pemilihan triangulasi teknik dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang preferensi penggunaan Halodoc dalam gaya hidup sehat Generasi Z. Dengan menggabungkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis konten, penelitian ini dapat menangkap berbagai dimensi yang mempengaruhi preferensi tersebut. Misalnya, wawancara mendalam dapat mengungkap motivasi, persepsi, dan pengalaman subjektif pengguna, sementara observasi memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana aplikasi digunakan dalam konteks sehari-hari.

Analisis konten dari media sosial atau ulasan pengguna dapat menambah wawasan tentang tren dan opini publik terkait Halodoc. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian tidak hanya mengandalkan satu sumber data, tetapi mempertimbangkan berbagai perspektif untuk memberikan gambaran yang lebih holistik dan valid

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis Triagulasi sama dengan menganalisis jawaban dari informan dengan cara meneliti kebenarannya menggunakan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini, jawaban subjek akan *cross – check* dengan dokumen atau bahan referensi yang sudah ada.

Menurut Kriyantono (2014:72), teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode adalah:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah di peroleh dari

sumber yang sama menggunakan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dari hasil observasi, kemudian di cek dengan wawancara.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik. Yakni triangulasi ini melakukan pengecekan pada data yang sudah diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi ini sendiri peneliti melihat hasil yang di dapat dari observasi, kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi penggunaan Halodoc dalam gaya hidup sehat Generasi Z memiliki dampak yang positif terhadap gaya hidup sehat individu Generasi Z di medan khususnya mahasiswa Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi Stambuk 2020.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nyatanya Generasi Z sangat menghargai aplikasi Halodoc dikarenakan kemudahan akses dan kenyamanan yang dimiliki dan diberikan halodoc untuk, seperti berkonsultasi dengan dokter *online* dan pemesanan obat tanpa harus mengunjungi fasilitas kesehatan fisik.

Wawancara dengan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2020 menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu lima dari tujuh, rutin melakukan olahraga sesuai dengan kondisi fisik mereka, sementara dua lainnya tidak melakukan aktivitas tersebut secara teratur.

Di sisi lain, mengenai kualitas tidur, hanya empat dari tujuh informan yang merasa mendapatkan tidur yang cukup, sementara tiga lainnya mengalami kesulitan dalam mengatur waktu tidur mereka. Aktivitas fisik yang teratur dapat memperkuat otot, meningkatkan kesehatan jantung dan paru-paru, serta mendukung kesehatan mental, sedangkan tidur yang cukup sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan pikiran secara keseluruhan.

Mereka menyukai fitur interaktif yang membantu mereka mengelola kesehatan dengan lebih baik, serta informasi kesehatan yang terpercaya yang disediakan aplikasi ini. Desain antarmuka yang *user-friendly* juga menjadi faktor penting dalam preferensi mereka. Namun, meskipun Halodoc luas diketahui oleh individu generasi Z, ada beberapa tantangan yang harus diatasi.

Beberapa pengguna melaporkan keterlambatan pengiriman obat, masalah stok di apotek mitra, dan kendala teknis dalam aplikasi. Selain itu, kurangnya komunikasi yang jelas mengenai status pesanan juga menjadi hambatan. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas aplikasi, penting bagi pengembang untuk fokus pada perbaikan fitur yang dianggap penting oleh Generasi Z, seperti pengingat dan akses yang lebih cepat ke layanan kesehatan. Juga, meningkatkan komunikasi dan pengelolaan stok obat akan membantu mengatasi masalah yang ada.

Aplikasi kesehatan seperti Halodoc memiliki potensi besar untuk mendukung gaya hidup sehat di era digital, namun yang harus diwaspadai tentang masalah kebocoran data pribadi yang dapat memengaruhi kepercayaan pengguna, pengembang harus memperbaiki dan mengamankan data sistem mengenai *account safety and privacy*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

## 1. Generasi Z

Diharapkan Generasi Z dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan penerapan gaya hidup sehat, seperti untuk berolahraga 2 kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit, istirahat yang dianjurkan untuk cukup dan tidak tidur pagi, serta mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang. Hal ini perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan harian tubuh serta rutin mengkonsumsi vitamin.

## 2. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat mencari tahu lebih detail terkait durasi dan jenis physical activity, istirahat dan makanan gizi seimbang, dan juga dapat mengulas konsep gaya hidup sehat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian kualitatif, range usia dan domisili yang berbeda, serta perbandingan generasi dan memperluas sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryanti, Z. A. (2021). *Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap E Satisfaction Dan Dampaknya Pada E-Repurchase Intention Pengguna Halodoc*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Assidiq, A. M. (2022)., dkk. Pengaruh *Digital Marketing*, Kualitas Layanan dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Telemedicine*. 4(2). 240-254.
- Bordes, S., & et al. (2019). "Privacy and Security Concerns in Mobile Health Apps: A Review of the Current State." *Journal of Health Communication*, 24(2), 115-123. doi:10.1080/10810730.2018.1555087
- Brown, R., & Johnson, P. (2021). The Impact of Social and Cultural Factors on the Adoption of Health Technologies. *International Journal of Health Communication*, 27(4), 345-360.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana PRENADA MEDIA GROUP. Jakarta
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewantoro, D. (2015). *Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Pelayanan Transportasi Bus Akdp SemarangKendal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fildansyah, R. (n.d.). Studi Kausalitas antara Polusi Udara dan Kejadian Penyakit Saluran Pernapasan pada Penduduk Kota. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02, 473-482. Retrieved from <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jmws>.
- Gordon, D. M., & Berkelaar, B. (2016). "Global Communication and Health Services Accessibility: The Role of Digital Health Platforms." *Global Health Communication*, 14(3), 215-229. doi:10.1080/19425582.2016.1151123
- Health Informatics Journal. (2021). "Usage of Digital Health Applications among Generation Z."
- Isnaini, R. (2022). *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah .
- Izzati, V. A., & Firmanto, Y. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi Covid-19. 1-16.

- Kartika. (2022). *Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bucket Snack Di Toko Amakflower Di Jl.H.R Soebrantas Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. Riau.
- Kreps, G. L., & Neuhauser, L. (2010). "New Media and Health Communication: Theoretical Perspectives and Practical Applications." *Health Communication*, 25(7), 671-674. doi:10.1080/10410236.2010.536134
- Kriyanto, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lee, S. H., & Thong, J. Y. L. (2021). The Impact of Digital Health Applications on Healthcare Accessibility: A Study on Young Adults. *Journal of Digital Health Innovation*, 10(2), 123-137.
- Lisnarini, N., Suminar, J. R., & Setianti, Y. (2023, September). Keunggulan dan Hambatan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan Mental pada Aplikasi Telemedicine Halodoc. *Buletin Ilmiah Psikologi*, 176-193. doi:10.24014/pib.v4i3.25231.
- Liu, Y., & Ma, R. (2020). "Understanding the Role of Mobile Health Apps in Patient Communication and Engagement." *Journal of Communication in Healthcare*, 13(4), 275-284. doi:10.1080/17538068.2020.1799032
- Luthfia, D. (2017). *Pengaruh Gaya Hidup Sehat Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Sage Publications.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533-544.
- Rosenstock, I. M., & et al. (1988). "The Health Belief Model and Personal Health Behavior." *Health Education Monographs*, 2(1), 7-31. doi:10.1177/109019818800200102.
- Rosita, S. C., & Rahmawan, G. (2022, Juli). Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi Halo Doc. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2, 13-24.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2019). *Generation Z: A Century in the Making*. Routledge.
- Smith, A., & Anderson, M. (2018). *Pew Research Center*.
- Smith, A. (2020). Understanding the Role of Digital Health Tools in Modern Healthcare. *Journal of Digital Health Research*, 15(3), 234-250.
- Statista. (2020). Statista Research Department.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, S. A., Haeruddin, M. I., Ruma, Z., Musa, M. I., & Hasbiah, S. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi Covid-19. *Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace*, 18, 73-79.

Viswanath, K. (2017). "Communication and Health: An Overview of the Field." *Health Communication Research*, 8(1), 10-20.

doi:10.1093/heapro/czw109

Wang, H., Chen, C., & Lin, M. (2022). The Adoption of Mobile Health Applications among Generation Z: An Empirical Study. *Journal of Health Informatics*, 28(1), 45-59.

Wibowo, A. T. (2022). *Preferensi Konsumen Terhadap Pelayanan Aplikasi Belanja Pangan Secara Online*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.





## Lampiran

### I. Pedoman Wawancara

#### Daftar Pertanyaan

##### A. Pertanyaan Umum

1. Sejak kapan Anda menggunakan aplikasi Halodoc?
2. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi Halodoc?

##### B. Pertanyaan Tentang Alasan Penggunaan

1. Apa yang mendorong Anda untuk menggunakan aplikasi Halodoc?
2. Apakah ada fitur khusus yang Anda sukai? Jika ya, fitur apa?

##### C. Pertanyaan Tentang Pengalaman Penggunaan

1. Bagaimana pengalaman Anda menggunakan aplikasi Halodoc dalam konteks kesehatan?
2. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan atau kendala saat menggunakan halodoc ?
3. Bagaimanan Anda menghadapi kesulitan tersebut ?

##### D. Pertanyaan Tentang Dampak Terhadap Gaya Hidup Sehat

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Halodoc mempengaruhi pola gaya hidup sehat Anda?
2. Apakah aplikasi ini membantu Anda untuk mencapai tujuan kesehatan pribadi?

##### E. Pertanyaan Tentang Penggunaan Kepuasan Menggunakan Halodoc

1. Sejauh mana Anda puas dengan aplikasi Halodoc?
2. Adakah aspek dari aplikasi yang menurut Anda perlu diperbaiki?

##### F. Bandingkan dengan aplikasi *Telemedicine* Alternatif

1. Apakah Anda menggunakan aplikasi kesehatan lain? Jika ya, bagaimana Halodoc dibandingkan dengan aplikasi lain tersebut?

## G. Saran dan Masukan

1. Apa saran Anda untuk meningkatkan aplikasi Halodoc agar lebih efektif dalam mendukung gaya hidup sehat?



## II. Pedoman Observasi

**Judul Skripsi:** Preferensi Penggunaan Aplikasi Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA

Stambuk 2020

### **Tujuan Observasi:**

Mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa Generasi Z di Fakultas Psikologi UMA Stambuk 2020 menggunakan aplikasi Halodoc dalam mendukung gaya hidup sehat mereka, terutama dalam hal konsultasi kesehatan, pembelian obat, dan penggunaan fitur pengingat kesehatan.

### **Aspek yang Diamati:**

#### 1. Penggunaan Aplikasi Halodoc

- Frekuensi penggunaan aplikasi Halodoc oleh mahasiswa. - Jenis layanan yang sering digunakan (konsultasi dokter, pembelian obat, pengingat obat, dll).

- Preferensi media konsultasi (chat, video call, atau telepon).

#### 2. Konsultasi Kesehatan

- Bagaimana mahasiswa menggunakan fitur konsultasi dokter online.

- Topik atau jenis keluhan kesehatan yang sering dikonsultasikan. - Respons mahasiswa terhadap saran atau rekomendasi dari dokter yang diperoleh melalui aplikasi.

### 3. Pembelian dan Pengantaran Obat

- Frekuensi mahasiswa memanfaatkan fitur pembelian obat melalui Halodoc.
- Kecepatan dan kemudahan pengantaran obat.
- Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan ini.

### 4. Penggunaan Fitur Peningat Obat dan Kesehatan

- Seberapa sering mahasiswa menggunakan fitur pengingat kesehatan atau obat di aplikasi.
- Efektivitas fitur ini dalam membantu mahasiswa menjaga jadwal pengobatan atau rutinitas sehat mereka.

### 5. Dampak Terhadap Gaya Hidup Sehat

- Apakah penggunaan aplikasi Halodoc berpengaruh dalam menjaga gaya hidup sehat mahasiswa (misalnya, kepatuhan terhadap saran dokter, perubahan kebiasaan makan, atau pola tidur).
- Perubahan signifikan dalam kesehatan fisik dan mental setelah menggunakan aplikasi secara teratur.

### 6. Kendala dan Hambatan

- Kendala yang dihadapi mahasiswa saat menggunakan aplikasi (misalnya, masalah teknis, keterlambatan pengantaran obat, atau koneksi internet).

- Hambatan yang mungkin mempengaruhi penggunaan aplikasi, seperti kepercayaan terhadap diagnosis online atau perlindungan data pribadi.

### **Metode Observasi:**

Observasi dilakukan secara partisipatif selama beberapa minggu untuk mencatat pola penggunaan aplikasi dan respons mahasiswa terhadap layanan yang disediakan oleh Halodoc. Observasi ini juga dapat dilengkapi dengan catatan lapangan dan wawancara singkat untuk mengkonfirmasi temuan.

### **Instrumen Observasi:**

- Catatan lapangan
- Kuesioner singkat untuk mendalami kepuasan dan kendala mahasiswa terkait aplikasi
- kamera handphone untuk mengambil gambar bukti mewawancarai

## Transkrip Wawancara

Tanggal: 15 Juli - 23 Juli 2024

**Topik 1:** Pola Hidup Sehat Mahasiswa Universitas Medan Area Stambuk  
2020 Fakultas Psikologi

Informan 1: Syifa (15 Juli 2024)

Peneliti: "Apakah Anda mengonsumsi makanan yang seimbang?"

Syifa: "Saya berupaya untuk mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang. Hal ini dapat saya lakukan dengan menggunakan aplikasi Halodoc yang membantu saya mengatur pola hidup sehari-hari."

Informan 2: Fifie/Tasya (15 Juli 2024)

Peneliti: "Bagaimana dengan kebiasaan makan Anda? Apakah Anda mengonsumsi makanan yang bergizi?"

Fifie/Tasya: "Konsumsi makanan yang bergizi dan seimbang sudah menjadi kebiasaan saya sejak kecil. Meskipun aktivitas saya padat, saya tetap berolahraga untuk menyeimbangkan asupan gizi dalam tubuh."

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Informan 3: Fahriza (15 Juli 2024)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)15/1/25

Peneliti: "Apa pendapat Anda tentang pentingnya asupan gizi dalam makanan Anda?"

Fahriza: "Saya tidak terlalu mementingkan asupan bergizi. Saya lebih suka makanan yang berlemak dan seringkali tidak berolahraga untuk menyeimbangkan pola makan saya."

Informan 4: Syuri (16 Juli 2024 )

Peneliti: "Apakah Anda memperhatikan konsumsi sayur dan buah dalam diet Anda?"

Syuri: "Saya tidak suka makan sayur-sayuran dan jarang makan buah buahan, maan sayur sayuran itu membosankan . Padahal, tubuh saya sebenarnya membutuhkan asupan yang bergizi."

## **Topik 2 :Aktivitas Fisik dan Kualitas Tidur Mahasiswa Universitas**

### **Medan Area Stambuk 2020 Fakultas Psikologi**

- Aktivitas Fisik

Peneliti: "Apakah Anda melakukan aktivitas olahraga yang teratur dan sesuai dengan kondisi fisik Anda?"

Nabila (15 Juli 2024):

Saya rutin melakukan aktivitas olahraga minimal selama 30 menit setiap kali seperti *cardio* dengan berjalan keliling komplek , dan saya melakukannya secara konsisten sepanjang minggu." Egi (16 Juli 2024):

"Olah raga adalah aktivitas yang wajib saya lakukan sekurang-kurangnya tiga kali dalam satu minggu seperti bermain futsal dan badminton, dengan durasi antara 15 hingga 45 menit setiap kali."

Fahriza (15 Juli 2024):

"Saya sangat tidak suka berolahraga; saya lebih memilih bermain game dan nongkrong daripada berolahraga, berolahraga yang saya lakukan paling berepeda saat *weekend* bersama teman." Syuri (23 Juli 2024):

"Saya tidak punya waktu untuk berolahraga; saya lebih suka berada di rumah daripada pergi berolahraga, saya kurang suka kecapean karena olahraga."

- Kualitas Tidur

Peneliti:"Apakah Anda mendapatkan waktu tidur yang cukup setiap malam sesuai dengan kebutuhan Anda?"

Syifa (15 Juli 2024):

"Saya tidur tepat waktu dan tidak terbiasa begadang. Saya juga bangun pada waktu yang tepat setiap pagi dan melakukan aktifitas saya sehari hari ."

Egi (16 Juli 2024):

"Menurut saya, tidur yang cukup sangat penting untuk menjaga keberlangsungan aktivitas saya yang padat." Fahriza

(15 Juli 2024):

"Saya sering main game online sampai larut malam, jadi tidur saya tidak teratur."

Fifie/Tasya (16 Juli 2024):

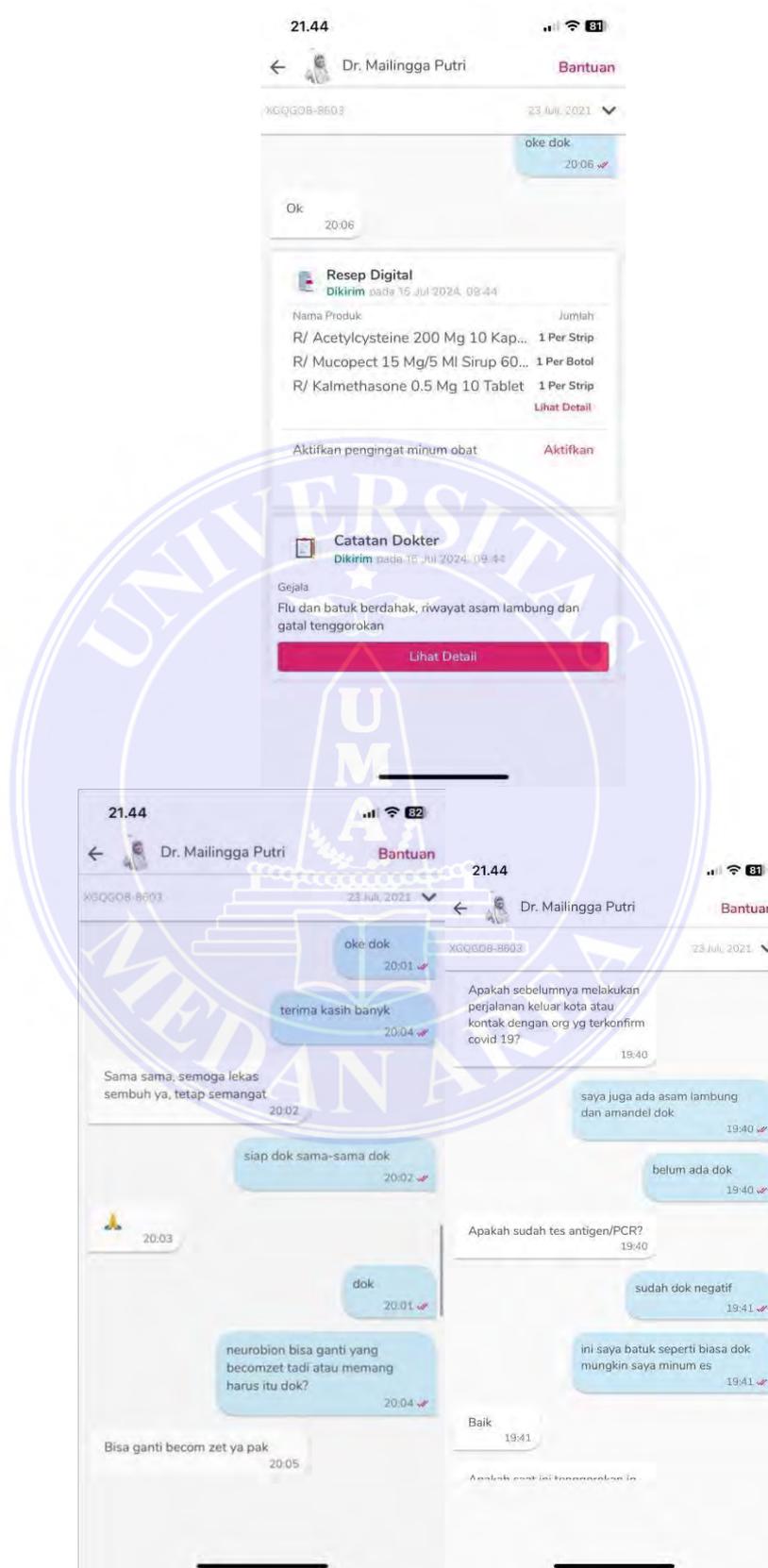
"Saya sering begadang dan menghabiskan waktu sepanjang malam untuk bermain game."

## Lampiran Foto

Bukti konsultasi Syifa yang sedang bertransaksi membeli obat yang di resepkan dengan Dr. Cahyamonu Justica K.



## Bukti *chat* Fahriza Berkonsultasidari Halodoc dengan Dr. Malingga Putri





**Wawancara:** *Informan Nabilla (kiri) Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2020 sedang di wawancarai penulis tentang Preferensi Penggunaan Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z, pada 23 juli 2024 Selasa, dikampus 2 jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan.*



**Foto Bersama:** *Peneliti (kiri) foto bersama informan Syifa, Putri, Fahriza Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2020 setelah selesai mewawancarai tentang Preferensi Penggunaan Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z, pada 15 juli 2024 Senin, di Sinar Utama SPBU Sudirman Jl. Imam Bonjol No.33, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan.*



**Foto bersama :** *Peneliti (kiri) foto bersama informan Dzaky (tengah) dan Egi Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2020 setelah usai mewawancarai tentang Preferensi Penggunaan Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z pada 16 juli 2024 Selasa, Dikampus 1 Universitas Medan Area Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung.*

## Lampiran Surat Riset Media Online



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168 , Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing I dari mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Sherin  
NPM : 208530099  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Penelitian : Preferensi Penggunaan Halodoc dalam Gaya Hidup Sehat Generasi Z (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Stambuk 2020 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area)

Menyatakan bahwa mahasiswa bimbingan saya tersebut benar telah mengambil data dari Aplikasi Halodoc Melalui internet mulai dari tanggal 15 Juli - 23 Juli 2024 untuk data dalam menyusun Skripsinya.

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Juli 2024

Diketahui  
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik

Dinyatakan oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi,

  
Dr. Setamat Riadi, SE, M.I.Kom

  
Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP

